

**ANALISIS KOMPARASI EFISIENSI ASURANSI JIWA SYARIAH
DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN METODE
DATA ENVELOPMENT ANALYSIS
PADA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (SI)
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun oleh :

RISKA SULISTIANI

NIM 1805026121

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Riska Sulistiani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini.

Saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Riska Sulistiani

NIM : 1805026121

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARASI EFISIENSI ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS PADA PERIODE 2018-2021**

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 07 Juni 2022

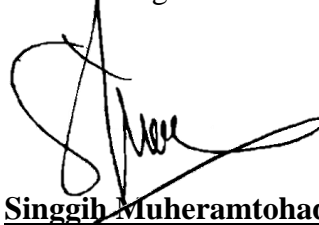
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.

NIP. 195904131987032001

Pembimbing II



Singgih Muheramtohadhi, S.Sos.I, M.E.I.

NIP. 198210312015031003

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Telp/Fax (024) 7601291 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Riska Sulistiani

NIM : 1805026121

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Analisis Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* pada Periode 2018-2021


Telah diuji manaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 27 Juni 2022.


Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Ekonomi Islam tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 20 Juli 2022

Ketua Sidang

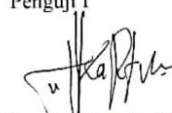
Sekretaris Sidang



Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211996031003


Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, M.El.
NIP. 198210312015031003

Penguji I


Penguji II

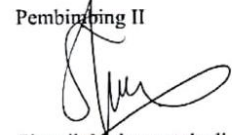

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E.
NIP. 199304212019032028


Firdha Rahmiyanti M.A
NIP. 199103162019032018

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 195904131987032001


Singgih Muheramtohad, S.Sos.I, M.El.
NIP. 198210312015031003

MOTTO

“Kita bersaudara, tidak perlu saling tegang. Surga itu terlalu luas sehingga tidak perlu memonopoli surga hanya untuk diri sendiri.”

(Quraish Shihab)

“Orang unggul adalah penolong bagi yang lemah. Ia bagai mata bagi yang buta, kekuatan bagi yang lemah, dan sebuah tameng bagi yang tak berdaya. Ia berdiri tegak dengan menolong yang terjatuh. Ia naik dengan mengangkat orang lain.”

(Robert Green Ingersoll)

"Jangan memohon pada Tuhan untuk menolong dunia, tapi mohonlah agar Tuhan mau memakai diri kita untuk menolong dunia."

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, memberikan kelancaran dan keridhoanNya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik, tepat waktu, dan tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam tidak lupa penulis junjungkan kepada Nabi agung Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Amiin ya Robbal Alamin. Dengan penuh rasa syukur, maka skripsi ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kanjari dan Ibu Mung Faroh yang sangat saya sayangi, yang tak pernah bisa saya balas rasa sayangnya, karena tidak akan bisa terhitung limpahan rasa sayang mereka kepada saya. Terimakasih saya ucapkan atas segala doa yang selalu disertakan setiap waktunya, dan telah berjuang penuh demi masa depan saya, semoga Allah selalu memberikan kasih sayangNya dan melimpahkan rizqi serta kesehatan. Aamiin
2. Kakak tercinta, M. Wandi Saputra, Hikmah Rahmawati serta keponakan saya M. Zavier Shaquil Dzakiandra S. yang telah mendoakan dan memberikan dukungan, semoga Allah melapangkan rizqi serta keberkahan menyertainya.
3. Keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung apapun yang saya lakukan selagi itu baik di jalan Allah.
4. M. Niamulloh, lelaki hebat yang selalu menjadi *support system* terbaik dalam keadaan apapun, selalu mendoakan serta selalu ada di setiap waktu untuk saya. Terimakasih atas segalanya.
5. Motivator terbaik, M. Iqbal Rifqi Ardianto terimakasih atas *sharing* ilmunya dan terimakasih telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya.
6. Dan terimakasih untuk sahabat-sahabat saya di pondok pesantren, Lia, Diana, Umami, Khilya, Ninis, Lutfi, Mila, Ima Anis, Deni, Puji, Hikmah, Asa atas *support* kalian, dan terimakasih sudah berjuang bersama. Semoga Allah memberikan kecerahan pada fikiranya agar mudah berfikir sehingga bisa lancar dan dipermudah untuk menyusul memperoleh gelar S1.

7. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2018 khususnya teman sekelas saya EI-C 2018 yang telah menjadi sahabat, keluarga yang baik untuk saya. Terimakasih atas segala kebersamaan. Semoga kita tidak melupakan satu sama lain, dan semoga sukses untuk kita semua.
8. Semua pihak yang tidak langsung terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bantuan selama ini.
9. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini berisi materi yang ditulis dan tidak pernah diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi ide atau pikiran orang lain, melainkan hanya sebagai sumber informasi yang terdapat dalam referensi dan dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyusun skripsi ini.

Semarang, 07 Juni 2022

Deklarator,



Riska Sulistiani

NIM. 1805026121

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam sebuah penulisan skripsi ini didasarkan pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dimana untuk peraturan tersebut dikeluarkan berdasar pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987. Berikut penjelasan pedoman tersebut :

a. Kata Konsonan

Kata konsonan bahasa Arab yang terdapat di dalam sistem tulisan Arab ini dilambangkan dengan berbagai huruf dalam transliterasi ini untuk sebagian dilambangkan dengan berbagai huruf dan untuk lainnya yang dilambangkan dengan berbagai tanda, serta untuk sebagian lagi yaitu campuran antara huruf dan tanda baca. Dibawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
ك	Kha	Kha	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	D	De
ط	Ta	T	Te
ظ	Za	Z	Zet
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal adalah tata urutan bahasa Arab yakni seperti bahasa Indonesia, yang terdiri dari sebuah vokal tunggal atau monoflong dan juga vokal rangkep atau diftong.

c. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal bahasa Arab yang dimana dilambangkan dengan tanda atau harakat.

d. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal bahasa Arab yang dilambangkan dengan lambing berupa gabungan harakat dan huruf, untuk transliterasinya seperti dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

e. Vokal Panjang (maddah)

Vokal panjang atau biasa disebut dengan maddah yang dilambangkan dengan harakat dan huruf transliterasinya yakni berupa huruf dan juga tanda seperti contoh dibawah ini :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan Alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	Fathah dan ya'	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

f. Ta Marbutah

Transliterasi yang digunakan untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a) Ta marbutoh hidup

Ta marbutoh hidup atau ta yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, untuk transliterasinya adalah (t)

b) Ta marbutoh mati

Ta marbutoh mati yaitu ta yang mendapat harakat sukun, dan untuk transliterasinya adalah (h)

c) Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka untuk itu ta marbutah itu ditranslitkan dengan ha (h)

contoh : مَدْرَسَةُ النَّاَوِيَّةِ Madrasah Al-tsanawiyah

ABSTRAK

Efisiensi memiliki implikasi penting bagi perusahaan asuransi jiwa syariah untuk mengukur penilaian kinerja perusahaan yang dapat menjaga performa perusahaan.. Efisiensi pada dasarnya, merupakan solusi sederhana yang dapat menghindari semua bentuk pemborosan dengan mengelola hubungan antara *input* dan *output* sehingga mencapai dan memberikan hasil yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkomparasikan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada priode 2018-2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang berorientasi input dan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) dan Bank Negara Malaysia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang terdiri 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan 5 perusahaan *takaful family* di Malaysia. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Kemudian teknik untuk menganalisis efisiensi menggunakan *Data Envelopment Analysis* versi 8.15, sedangkan untuk mengetahui uji beda menggunakan *uji kruskal wallis* yang diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100%. 2). Efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100%. 3). Tidak ada perbedaan secara signifikan antara nilai rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci : Komparasi, Efisiensi, Asuransi Jiwa Syariah, *Data Envelopment Analysis*

ABSTRACT

Efficiency has important implications for Islamic life insurance companies to measure company performance appraisals that can maintain company performance. Efficiency is basically a simple solution that can avoid all forms of waste by managing relationship between input and output so as to achieve and provide optimal results. This study aims to analyze and compare the efficiency level of sharia life insurance in Indonesia and Malaysia with the Data Envelopment Analysis method in the 2018-2021 period.

This research is a type of quantitative research by using the Data Envelopment Analysis (DEA) method input-oriented and Variable Return to Scale (VRS) assumptions. The population in this study are all sharia life insurance companies in Indonesia and Malaysia which are registered with the Financial Services Authority (OJK) and Malaysia State Bank. The sample used in this study were 17 companies consisting of 12 sharia life insurance companies in Indonesia and 5 family takaful companies in Malaysia. The techniques used in sampling is with purposive sampling method. Then the technique for analyzing efficiency uses Data Envelopment Analysis version 8.15, while to find out the difference test using the Kruskal Wallis test which is processed using the IBM SPSS Statistics version 22 program.

The results of this study indicate that: 1). The efficiency of sharia life insurance in Indonesia has not been able to achieve the average efficiency level is 100%. 2). The efficiency of sharia life insurance in Malaysia has not been able to achieve average efficiency level 100%. 3). There is no significant difference between the average efficiency of Islamic life insurance in Indonesia and Malaysia.

Keywords: Comparison, Efficiency, Sharia Life Insurance, Data Envelopment Analysis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa adanya halangan yang berarti. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah nanti aamiin.

Skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021” merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Walisongo Semarang guna memperoleh gelar sarja ekonomi strata satu (S1). Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq M.Ag, beserta Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
3. Ka. Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid M.Ag, yang telah menyetujui pembahasan dalam skripsi ini.
4. Bapak Nurudin, S.E., M.M., selaku Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah berkenan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan arahan, dan selalu sabar dalam membimbing, memberikan masukan, kritikan, saran, evaluasi serta motivasi dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Bapak Singgih Muheramtohadi, S.Sos.I, M.E.I., sebagai Dosen Pembimbing II sekaligus wali dosen yang telah berkenan membimbing, memotivasi, memberi arahan, serta kritikan yang membangkitkan penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Walisongo Semarang yang telah sabar mendidik penulis dari semester pertama hingga semester akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Terimakasih jasa-jasa mu tidak akan penulis lupakan.

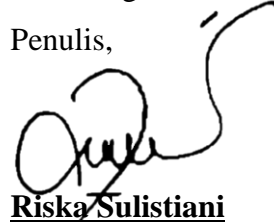
Penulis akui penulis tidaklah sempurna seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak begitu pula dalam penulisan ini, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Semarang, 07 Juni 2022

Penulis,



Riska Sulistiani

NIM. 1805026121

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Pengertian Asuransi Syariah	10
2.1.2	Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Syariah	11
2.1.3	Landasan Asuransi Jiwa Syariah.....	12
2.1.4	Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syariah.....	14
2.1.5	Konsep Efisiensi	17
2.1.6	Pengukuran Efisiensi.....	18
2.1.7	Metode <i>Data Envelopment Analysis</i>	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Teori.....	34
2.4	Hipotesis	37
BAB III		40
METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Jenis dan Sumber Data	40
3.1.1	Jenis Penelitian.....	40
3.1.2	Sumber Data.....	40
3.2	Definisi Operasional Variabel	41
3.2.1	Variabel <i>Input</i>	41
3.2.2	Variabel <i>Output</i>	43
3.3	Populasi dan Sampel.....	44
3.3.1	Populasi	44
3.3.2	Sampel.....	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	46
3.4.1	<i>Field Research</i>	46
3.4.2	<i>Library Research</i>	46

3.4.3	<i>Internet Research</i>	46
3.5	Teknik Analisis Data	47
3.5.1	<i>Data Envelopment Analysis</i>	47
3.5.2	Uji Normalitas	48
3.5.3	Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1	Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian.....	50
4.1.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian	50
4.1.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	51
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2.1	Deskripsi Hasil Analisis Efisiensi dengan DEA	55
1.	Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	56
2.	Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia	57
4.2.2	Hasil Uji Beda Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia pada Periode 2018-2021.....	58
1.	Uji Normalitas	58
2.	Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	59
4.3	Pembahasan	60
4.3.1	Tingkat Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.....	61
4.3.2	Tingkat Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia.....	64
4.3.3	Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia pada Periode 2018-2021.....	66
BAB V	68
PENUTUP	68

5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA	i
	LAMPIRAN.....	v
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Variabel Input	41
Tabel 3. 2 Variabel Output.....	43
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian	52
Tabel 4. 2 Deskripsi Statistik Variabel Asuransi Jiwa Syariah.....	53
Tabel 4. 3 Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	57
Tabel 4. 4 Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Rata-rata Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kruskal-Wallis Efisiensi Asuransi Jiwa syariah.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Global	2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Kontribusi Bruto Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2017-2021	3
Gambar 2. 1 Skema Pengelolaan Asuransi Syariah Tanpa Unsur Tabungan	15
Gambar 2. 2 Skema Pengelolaan Asuransi Syariah dengan Unsur Tabungan.....	16
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4. 1 Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	62
Gambar 4. 2 Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Tabulasi Input Output Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	v
Lampiran A- 2 Tabulasi Input Output Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia	vii
Lampiran B- 1 Hasil Analisis DEA Asuransi Jiwa Syariah Indonesia Asumsi VRS Orientasi Input	viii
Lampiran B- 2 Hasil Analisis DEA Asuransi Jiwa Syariah Malaysia Asumsi VRS Orientasi Input	viii
Lampiran C- 2 Uji Normalitas	ix
Lampiran C- 3 Uji Kruskal-Wallis.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuransi syariah merupakan sektor lembaga keuangan syariah setelah perbankan syariah yang mengalami peningkatan, asuransi syariah juga merupakan komponen penting dalam menopang pembangunan keuangan islam global pada saat ini. Asuransi syariah berfungsi sebagai penghasil likuiditas, memfasilitasi investasi jangka panjang, serta menderivasi kerugian pada finansial dalam perekonomian islam. Selain itu, asuransi syariah juga berperan penting dalam layanan lindung nilai risiko, serta sebagai penyedia dan sarana antara para peserta asuransi dengan saling melindungi (*takafuli*), dan saling tolong menolong (*ta'awuni*) melalui kumpulan dana *tabarru* yang telah dibentuk dan pengelolaanya sesuai dengan prinsip syariah.

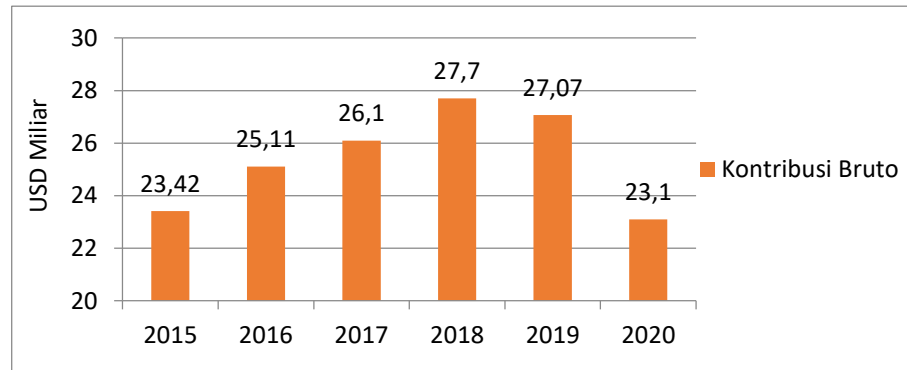
Islamic Financial Services Board mencatat bahwa pada tahun 2015-2020 asuransi syariah dunia memiliki presentase kontribusi yang bervariasi, Pada tahun 2015-2016 kemajuan kontribusi pada asuransi syariah dunia selama periode tersebut mencapai angka 6,9%, sedangkan pada tahun 2017 asuransi global mencapai total kontribusi sebesar USD 26,1 Miliar, atau meningkat signifikan 4,3% dari tahun sebelumnya.¹ Sementara pada tahun 2018 total kontribusi asuransi syariah global tumbuh sebesar 3,2% atau mencapai USD 27,7 Miliar, namun mengalami tingkat pertumbuhan yang lebih lambat dibanding tahun sebelumnya.² Dan di tahun 2019, kontribusi bruto asuransi syariah mengalami penurunan sebesar USD 27,07 Miliar atau turun 0,02%, Sedangkan pada tahun 2020 kontribusi asuransi syariah juga mengalami penurunan yang signifikan mencapai USD 23,1 Miliar atau turun sebesar 14,7%.³

¹ *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2019*, hlm. 10

² *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2020*, hlm. 12

³ *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2021*, hlm. 6

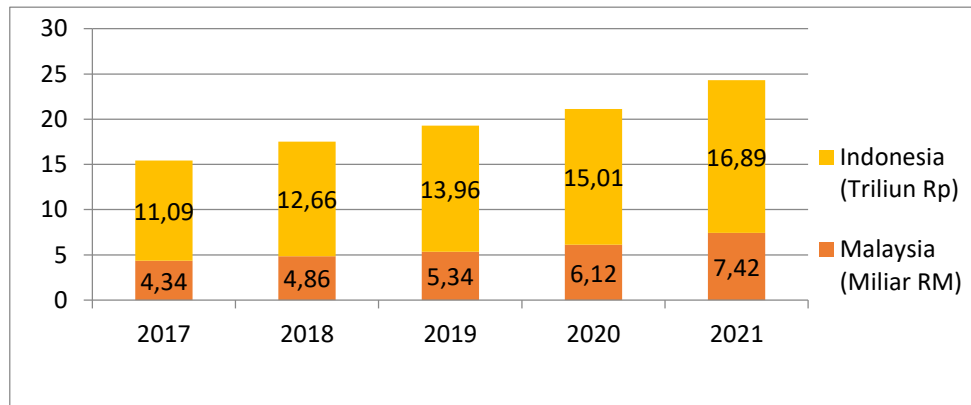
Gambar 1. 1
Kontribusi Bruto Asuransi Syariah Global



Sumber : *Islamic Financial Services Board (2021)*

Pasar Asia Tenggara tercatat sebagai pasar terbesar yang mendominasi industri dalam sektor asuransi syariah terutama di Indonesia dan Malaysia jenis asuransi jiwa. Melihat perkembangan saat ini dimana kondisi ekonomi berada dalam ketidakpastian ekonomi global, asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia justru mengalami kemajuan yang baik. Pada tahun 2018, kontribusi bruto asuransi jiwa syariah di Indonesia meningkat 14,2% sedangkan di Malaysia mengalami peningkatan 11,9 % dari tahun sebelumnya, dan di tahun 2019 di Indonesia hanya meningkat 10,2% sedangkan di Malaysia hanya meningkat 9,8%, sementara pada tahun 2020 kontribusi bruto asuransi jiwa syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang lebih lambat dari tahun sebelumnya, yaitu 7,5% sedangkan Malaysia mengalami peningkatan 14,6%, selanjutnya pada tahun 2021 kontribusi bruto asuransi jiwa syariah di Indonesia mengalami peningkatan 12,5% sedangkan Malaysia mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 21,2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa selama periode 2018-2021 kedua negara tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, namun kenaikan kedua negara tersebut belum konsisten dan cenderung fluktuatif.

Gambar 1. 2
Pertumbuhan Kontribusi Bruto Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Dan
Malaysia Tahun 2017-2021



Sumber : Data diolah dari *website* Otoritas Jasa Keuangan dan *Malaysian Takaful Association*

Dewasa ini, asuransi syariah tengah berkembang pesat dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dunia. Perkembangan asuransi syariah khususnya di Indonesia dan Malaysia didominasi oleh asuransi jiwa syariah karena kedua negara tersebut merupakan negara dengan perkembangan asuransi jiwa syariah terbesar di kawasan Asia Tenggara. Perkembangan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya pendapatan di Negara mayoritas muslim di Asia Tenggara dari populasi muslim kelas menengah ke bawah, serta tingkat kesadaran dan keingintahuan konsumen yang lebih tinggi tentang manfaat dan tujuan asuransi syariah merupakan faktor yang mendorong kemajuan dan perkembangan asuransi jiwa syariah di wilayah Asia Tenggara khususnya di Indonesia dan Malaysia.⁴ Selain itu, semakin maraknya kebijakan berjangka di sektor asuransi jiwa syariah seperti kebijakan berjangka yang berhubungan dengan kredit dan kebijakan berjangka jenis asuransi jiwa kelompok, yang dapat memberikan manfaat, dan perlindungan yang relatif lebih tinggi juga turut menyumbang dalam meningkatkan serta memajukan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia tanpa melibatkan

⁴ *Middle East Insurance Review* 2020, hlm 26

komponen tabungan atau investasi.⁵ Disisi lain, banyak variasi produk asuransi syariah yang diminati masyarakat seperti *bancassurance* dan *unit-linked*.

Semakin ketatnya daya saing dalam sektor bisnis asuransi jiwa syariah, disebabkan oleh semakin meningkatnya pertumbuhan dan kemajuan perusahaan asuransi jiwa syariah khususnya di Indonesia dan Malaysia. Selain itu, pada kedua negara ini peluang *market share* dan penetrasi pasar secara keseluruhan tercatat masih tergolong rendah terhadap asuransi. Per Desember 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatat hanya sekitar 5,3% penetrasi pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan *Malaysian Takaful Association* (MTA) pada tahun yang sama mencatat hanya sekitar 14,8% penetrasi pasar asuransi syariah di Malaysia. Beberapa penyebab rendahnya penetrasi pasar asuransi jiwa syariah antara lain, kurangnya pengembangan produk dimana masyarakat masih berpendapat bahwa lini usaha yang dikelola masih belum mengikuti syariat Islam, selain itu distribusi saluran rendah yang bergantung pada agen dan broke, sehingga perlu memulai menggunakan pemasaran secara digital dan belum ada perkembangan regulasi dimana beberapa negara masih menganggapnya sebagai bisnis sekunder. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penetrasi pasar setiap perusahaan khususnya yang bergerak dalam sektor asuransi jiwa syariah dituntut untuk menyusun strategi yang tepat agar perusahaan tersebut dalam kondisi persaingan pasar seperti ini tetap mampu memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Penilaian kinerja perusahaan dapat diukur dengan menguji nilai efisiensi suatu perusahaan tersebut.⁶ Efisiensi memiliki implikasi penting bagi perusahaan asuransi antara lain untuk meningkatkan efektivitas secara keseluruhan dalam sistem moneter, mampu meningkatkan perusahaan dalam hal daya saing, serta dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan stabilitas lembaga keuangan yang

⁵ *Islamic Financial Services Industry Stability Report* 2018, hlm. 41

⁶ Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, dan Tanti Novianti, Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis, *Jurnal Al-muzara'ah*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 78

dapat menjadikan regulator perusahaan asuransi.⁷ Efisiensi pada dasarnya, merupakan solusi sederhana yang dapat menghindari semua bentuk pemborosan dengan mengelola hubungan antara *input* dan *output* sehingga mencapai dan memberikan hasil yang optimal.⁸ Sementara itu, metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah cara yang tepat yang biasa digunakan dalam pengukuran efisiensi perusahaan karena metode tersebut memiliki konsep efisiensi dan karakter yang berbeda dibanding metode pada umumnya serta dapat mengetahui variabel yang menjadi sebab terjadinya inefisiensi pada perusahaan.

Banyak penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian serupa, seperti penelitian yang dilakukan Sunarsih dan Fitriyani, mengenai analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA), mendapatkan bahwa dari 17 sampel asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016. Dalam penelitian ini variabel *input* yang digunakan adalah aset, beban, pembayaran klaim. Sedangkan variabel *output* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan investasi dan dana *tabarru*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 2 dari 9 perusahaan asuransi umum unit syariah menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2016 mencapai tingkat efisiensi stabil yaitu rata-rata 100%, sehingga mampu mencapai tingkat *output* yang efisien. Sedangkan, 4 dari 8 perusahaan lainnya menggunakan metode DEA mencapai tingkat stabil yaitu rata-rata 100%.⁹

Dalam penelitian yang lain, Hale Abdul Kader, dkk dalam penelitiannya mengenai *The Cost Efficiency of Takaful Insurance Companies* mendapatkan bahwa dari 26 perusahaan asuransi *takaful* dari 10 negara islam menggunakan variabel *input* berupa tenaga kerja, total beban dan modal. Sedangkan variabel *output* yang digunakan berupa klaim, dan kontribusi bruto. Dalam penelitian ini

⁷ Norma Md Saad & Nur Edzelina Haji Idris, efficiency of life insurance companies in malaysia and brunei: A comparative analysis, *International journal of humanities and social science*, Vol. 1, No. 3, 2017, hlm. 116

⁸ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis efisiensi asuransi umum syariah di indonesia tahun 2013-2015: Aplikasi metode data envelopment analysis, *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm 759

⁹ Sunarsih & Fitriyani, Analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA), *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 20

dapat disimpulkan bahwa efisiensi yang dicapai untuk tingkat efisiensi alokatif rata-rata senilai 94% dan efisiensi biaya mencapai rata-rata senilai 70%.¹⁰

Selain itu, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Khalid Al-Amri mengenai *Takaful insurance efficiency in the GCC countries* mendapatkan bahwa dari 115 perusahaan asuransi *takaful* di negara-negara GCC dari 2012-2017 menggunakan variabel *input* berupa tenaga kerja, hutang modal, dan penyertaan modal. Sedangkan variabel *output* yang digunakan berupa kerugian yang terjadi dan investasi. Dalam penelitian mendapatkan hasil bahwa rata-rata skor efisiensi teknis yang dicapai selama 6 tahun adalah 88,43%, rata-rata efisiensi biaya 75,53%, serta efisiensi alokasi mencapai rata-rata 63,76%, dan menunjukkan asuransi di negara GCC cukup efisien.¹¹

Dengan melihat kondisi semakin ketatnya persaingan pasar di wilayah Asia Tenggara pada sektor industri asuransi jiwa syariah khususnya di Indonesia dan Malaysia. Maka perlu dilakukan pengukuran efisiensi dengan data yang relevan. Orisinalitas dalam penelitian ini adalah berfokus pada pengujian kinerja perusahaan asuransi melalui metode Data Envelopment Analysis yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut tersebar berdasarkan fokus wilayah yang diteliti, sektor bidang bisnis asuransi, periode penelitian, dan variabel *input output* yang berbeda-beda. Secara garis besar, penelitian-penelitian tersebut dilakukan atas perkembangan kondisi bisnis asuransi yang membutuhkan pengujian kinerja lanjutan. Sedangkan penelitian ini berkedudukan melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkomparasikan nilai efisiensi suatu perusahaan dan unit usaha pada sektor asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia guna menguji perbedaan efisiensi antara negara-negara tersebut sebagai penilaian kinerja perusahaan yang dapat menjaga performa perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkomparasikan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021.

¹⁰ Hale Abdul Kader, Mike Adams, & Philip Hardwick, The Cost Efficiency of Takaful Insurance Companies, *The Geneva Papers*, 2018, hlm. 173

¹¹ Khalid Al-Amri, Takaful insurance efficiency in the GCC countries, *Humanomics*, Vol. 31, No. 3, 2018, hlm 352

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021?
2. Bagaimana tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021?
3. Apakah terdapat perbedaan pada tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan penulis dapat mengkaji dan memberikan jawaban yang relevan dan jelas dari perumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat serta tambahan literasi pembaca dan menambah wawasan dalam memahami pengetahuan tentang bagaimana komparasi pada tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:
 - a. Secara akademik dapat menambah dan memperkaya wacana dan literasi serta sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
 - b. Diharapkan dapat menjadi media pembangun keilmuan dan memberikan kontribusi bagi siapapun yang ingin dan akan mengkaji terkait komparasi pada tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021.
 - c. Bagi regulator, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan daya saing asuransi jiwa syariah.
 - d. Bagi perusahaan, hasil yang relevan dari penelitian ini bisa menjadi peta bagi mereka untuk melihat posisi mereka dalam persaingan pasar asuransi jiwa syariah. Selain itu, dengan hasil penelitian ini perusahaan asuransi jiwa syariah dapat menentukan potensi peningkatan aspek yang lemah untuk mewujudkan efisiensi yang baik.
 - e. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini mengkomparasikan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah secara bersamaan di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021 dengan alternatif kombinasi variabel *input output* yang berbeda dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*. Diharapkan hal tersebut dapat menjadi bahan dan acuan maupun dapat menjadi referensi bagi yang berminat pada permasalahan yang berbaur dengan efisiensi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan secara rinci latar belakang dari suatu masalah, merumuskan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi landasan teoritis yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, kerangka teori, penelitian terdahulu, selanjutnya disusun hipotesis untuk menguji permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan terkait pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data yang relevan, populasi dan sampel, serta teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari permasalahan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan analisis hasil penelitian yang dilakukan pada bab IV, dan memberikan saran sesuai dengan hasil analisis yang telah diuraikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pertanggungjawaban merupakan sebuah institusi modern hasil temuan dunia barat yang lahir bersamaan dengan adanya semangat pencerahan. Institusi ini semakin berkembang dalam sebuah lembaga keuangan yang lebih modern dan dapat menyokong pertumbuhan ekonomi. Dasar yang menjadi semangat operasional asuransi modern adalah berorientasikan pada sistem kapitalis yang intinya hanya berorientasi pada pengumpulan modal untuk keperluan pribadi atau golongan tertentu.

Lain halnya dengan asuransi syariah, asuransi dalam literatur keislaman lebih banyak bernuansa sosial daripada bernuansa ekonomi atau profit oriented (keuntungan bisnis). Hal ini dikarenakan oleh aspek tolong menolong yang menjadi prinsip dasar asuransi syariah.

2.1.1 Pengertian Asuransi Syariah

Asuransi syariah dalam Bahasa arab memiliki beberapa istilah antara lain yaitu *tadhamun*, *takaful* dan *at-ta'min*. *Tadhamun* berasal dari kata *damana* yang mempunyai arti saling menanggung, yang berarti asuransi syariah memiliki tujuan untuk menutupi (menanggung) kerugian atas suatu peristiwa (musibah) yang dialami. Secara etimologi, *Takaful* artinya menjamin dan atau saling menjaga, sedangkan secara terminologi, *takaful* berarti saling menjaga dan memelihara dengan landasan saling menyayangi antara sesama muslim. Pada dasarnya, konsep *takaful* berlandaskan pada solidaritas, tanggungjawab, dan persaudaraan antara anggota asuransi untuk saling menanggung kerugian atas suatu peristiwa tertentu yang dibayarkan dari aset yang telah direncanakan. Sedangkan *at-*

ta'min menurut bahasa arab berasal dari kata *amana* yang artinya aman, tenang, dan memberi perlindungan.¹²

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. 21/DSN-MUI/X/2001 ayat pertama tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah dijelaskan bahwa asuransi syariah berfungsi sebagai usaha yang saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, menurut Nurwidiatmo sebagaimana dikutip oleh Iqbal dan puji, mendefinisikan asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong melalui investasi dalam bentuk aset atau dana *tabarru* antara sejumlah orang/pihak untuk menghadapi resiko tertentu dan pola pengembaliannya diberikan melalui akad yang sesuai dengan syariah.¹³ Sementara itu, asuransi syariah juga didefinisikan sebagai pengaturan pengelola risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.¹⁴

2.1.2 Prinsip-prinsip Dasar Asuransi Syariah

Asuransi syariah merupakan lembaga yang mewadahi aktivitas *muamalah* manusia dengan berpedoman pada aturan-aturan yang diperbolehkan secara *syar'i*. Untuk itu, *muamalah* dalam asuransi syariah haruslah memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Asuransi syariah harus dibangun atas dasar *taawun* (kerja sama), tolong menolong, saling menjamin, tidak berorientasi bisnis atau mencari keuntungan semata.

¹² Mohammad Faishal Nurdiansyah, *Analisis efisiensi perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2017 dengan metode data envelopment analysis*, Skripsi, Universitas Airlangga, 2019, hlm 22

¹³ Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto, & Puji Sucia Sukmaningrum, Analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan takaful family di Malaysia dengan metode data envelopment analysis.(studi kasus pada koperasi jasa keuangan syariaah al- abrar), *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 322

¹⁴ Iqbal Muhaimin, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik, upaya menghilangkan gharar, maisir, dan riba*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005, Hlm. 2

2. Asuransi syariah tidak bersifat *mu'awadhoh* (motif bisnis), tetapi asuransi syariah bersifat *tabarru* kecuali dalam transaksi yang bersifat investasi dan sesuai dengan prinsip *mudhorobah*, *musytarakah*, atau *wadiah*.
3. Sumbangan (*tabarru*) sama dengan pemberian (*hibah*), sehingga hukumnya sama, haram hukumnya jika ditarik kembali. Jika terjadi suatu peristiwa, maka diselesaikan sesuai dengan syariat.
4. Setiap anggota yang menyetor uangnya sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan, harus menegakan prinsip ukhuwah dengan disertai niat untuk membantu. Kemudian dari uang yang terkumpul tersebut, diambil sejumlah uang untuk membantu orang yang tertimpa musibah.
5. Tidak dibenarkan seseorang yang menyetorkan sejumlah uangnya dengan tujuan agar ia mendapatkan imbalan yang berlipat jika suatu saat terkena musibah.
6. Apabila ingin mengembangkan uang tersebut, maka harus dijalankan sesuai dengan aturan *syariat*.¹⁵

2.1.3 Landasan Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa adalah asuransi yang menutup pertanggungan untuk membayarkan sejumlah santunan yang dibayarkan kepada ahli waris atau seseorang yang ditunjuk dalam polis sebagai penerima santunan karena musibah (kematian) atau tetap hidupnya dalam kurun waktu pertanggungan.¹⁶ Sedangkan asuransi jiwa syariah adalah bentuk asuransi syariah yang bertujuan untuk memberikan layanan, perlindungan dan bantuan yang pembayaran kotribusinya melalui akad yang sesuai dengan prinsip syariah untuk seseorang yang mengalami musibah kematian atau kecelakaan diri.¹⁷ Landasan asuransi jiwa syariah merupakan sumber dari

¹⁵ Nurwidiatmo, *Analisis dan Evaluasi Hukum Tentang Perasuransian (Asuransi Syariah) UU No. 2 Tahun 1992*, Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2008, hlm. 41-42

¹⁶ Ahmad Ifham Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia, 2010, hlm 109

¹⁷ Muhammad Iqbal, & Zainal Berlian, Pengelolaan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Baturaja, *MEDINA-TE*, Vol. 16, No.1, 2017, hlm. 29

pengambilan hukum praktik asuransi syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud dari bisnis pertanggung jawaban yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah. Yaitu Al-qur'an dan Al-hadits, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum islam.¹⁸ Landasan Hukum Asuransi Jiwa Syariah tercantum dalam Surat An Nisa' ayat 9, Allah SWT berfirman :

وَأَلْيَشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : "Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar." (Q.S. An Nisa' : 9)

Makna dari penggalan ayat diatas menegaskan bahwa keturunan merupakan *masalah dharuriyah* yang harus dilindungi, maka kaitanya dengan asuransi jiwa, manusia sudah seharusnya dapat melindungi keturunannya dengan mengatur finansial mereka agar semua kebutuhan mereka dapat terpenuhi, dan diharapkan manusia dapat mengelola risiko agar dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya akibat dari musibah dikemudian hari dengan melakukan proteksi diri (jiwa) dan hartanya.¹⁹

Dengan mengikuti program asuransi jiwa syariah, maka keturunan dari keluarga yang ditinggalkan masih dapat melanjutkan kehidupannya dengan kondisi ekonomi yang layak. Sehingga dapat disimpulkan, asuransi jiwa syariah mengimplementasikan perlindungan terhadap keturunan keluarga yang ditinggalkan tidak akan menjadikannya dalam keadaan kekurangan, miskin, kelaparan, serta tidak menjadikannya dalam keadaan susah.²⁰

¹⁸ Hasan ali, Op. Cit, hlm. 104

¹⁹ Muhammad Iqbal, & Zainal Berlian, Pengelolaan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Baturaja, *MEDINA-TE*, Vol. 16, No. 1, 2017, hlm. 30

²⁰ Intan Ayu Nur Wegayanti, *Implementasi Maqasud Syariah dalam Mekanisme Asuransi Takaful Keluarga Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018, hlm. 43-44

2.1.4 Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syariah

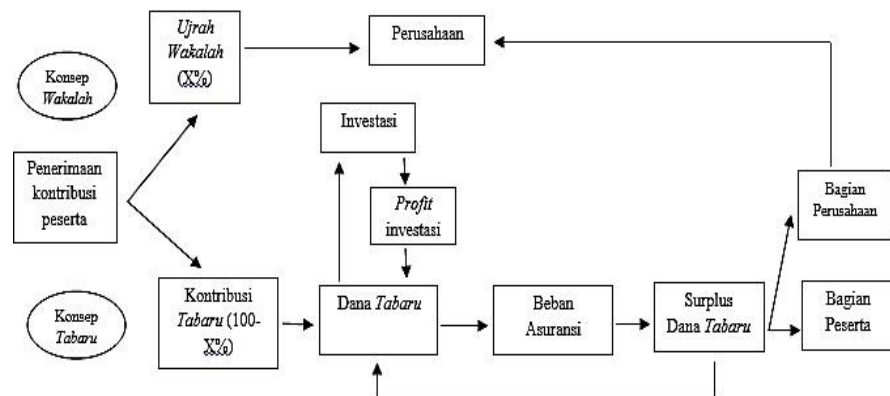
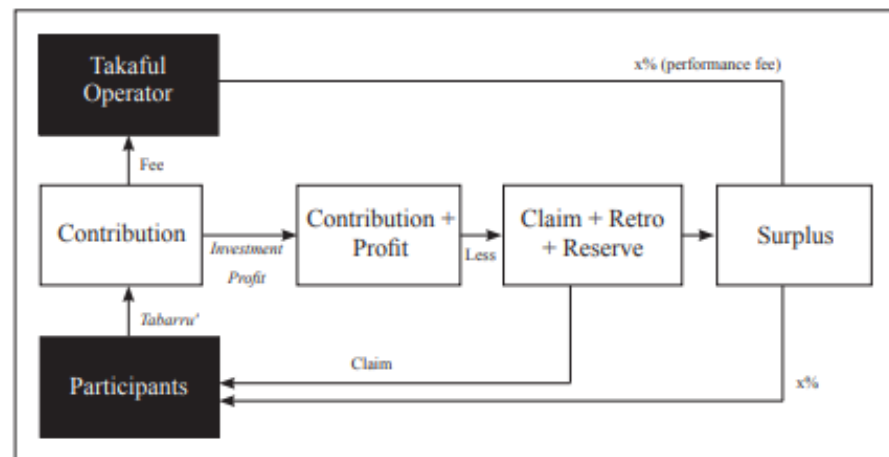
Pengelolaan dana pada asuransi syariah dengan asuransi konvensional memiliki sistem yang berbeda. Konsep dasar pengelolaan dana asuransi syariah adalah *risk sharing* antar peserta asuransi, sedangkan konsep pengelola dana asuransi konvensional ialah menggunakan konsep *risk transfer* antara peserta asuransi dengan perusahaan asuransi. Konsep *risk sharing* ialah konsep saling menanggung kerugian atau musibah antar peserta. Sementara perusahaan asuransi syariah bertindak sebagai pengelola dana *tabarru* peserta. Konsep ini memisahkan dana peserta dengan dana perusahaan. Keuntungan perusahaan asuransi syariah didapatkan dari *ujrah* pengelolaan dana *tabarru*, *ujrah* pengelolaan investasi dana peserta, serta bagi hasil investasi perusahaan. Sementara itu, pengelolaan dana *tabarru* secara umum dibagi dalam dua skema, yaitu skema tanpa unsur tabungan dan skema dengan unsur tabungan.

1. Skema tanpa unsur tabungan

Skema pengelolaan dana asuransi syariah tanpa unsur tabungan ialah sistem yang menempatkan perusahaan atau operator asuransi syariah hanya sebagai pengelola dana *tabarru* saja. Keuntungan perusahaan didapat melalui akad *wakalah* dan bagian *surplus* dana *tabarru* (sesuai kesepakatan) tanpa terlibat dalam kerja sama investasi dana peserta.

Gambar 2. 1

Skema Pengelolaan Asuransi Syariah Tanpa Unsur Tabungan

Sumber: Asuransi *Takaful* KeluargaSumber: *Sharia Insurance in Malaysia*

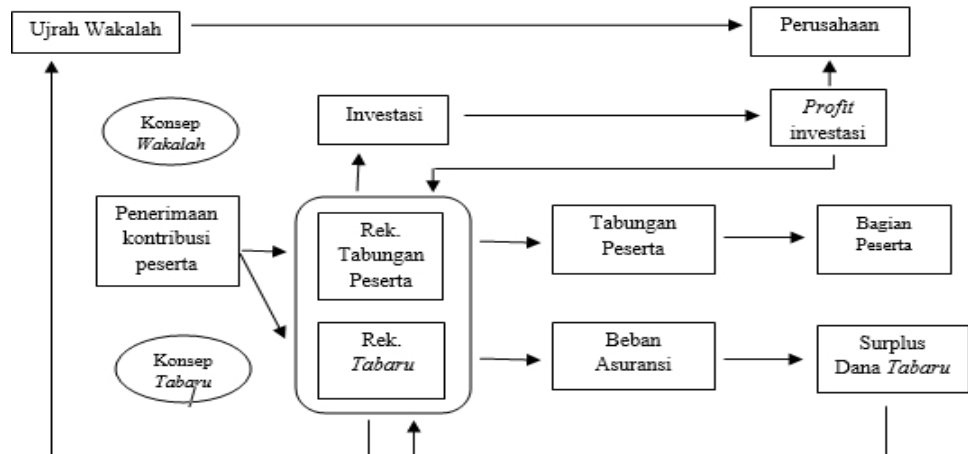
2. Skema dengan unsur tabungan

Skema pengelolaan dana asuransi jiwa syariah dengan unsur tabungan ialah skema yang membagi rekening peserta menjadi dua bagian, yaitu rekening tabungan peserta dan rekening khusus atau rekening *tabarru*. Rekening tabungan peserta bertujuan untuk melakukan aktivitas investasi jangka panjang melalui akad *mudharabah*. Sementara rekening khusus atau *tabarru* bertujuan untuk membantu sesama peserta yang terkena musibah atau terjadi klaim. Skema ini menempatkan perusahaan atau operator asuransi jiwa syariah sebagai pengelola dana *tabarru* serta sebagai *mudharib* atas kerjasama investasi dana tabungan peserta melalui akad *mudhrabah*. Keuntungan

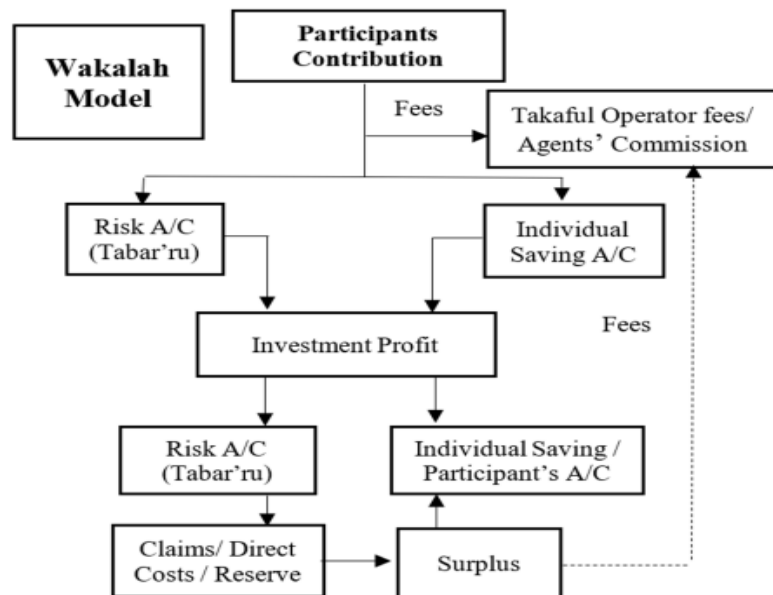
perusahaan didapat berupa *ujrah* melalui akad *wakalah* dana *tabarru* dan bagi hasil melalui akad *mudharabah* dana tabungan peserta serta bagian *surplus* dana *tabarru* (sesuai kesepakatan).

Gambar 2. 2

Skema Pengelolaan Asuransi Syariah dengan Unsur Tabungan



Sumber: Asuransi *Takaful* Keluarga



Sumber: *Sharia Insurance in Malaysia*

2.1.5 Konsep Efisiensi

Secara umum, efisiensi adalah perbandingan antara *output* dengan *input*, suatu perusahaan dapat dikatakan efisiensi jika perusahaan tersebut mampu menghasilkan *output* yang maksimal dengan mengelola *input* secara optimal.²¹ Konsep efisiensi bisa diartikan dari dua sudut pandang teori yaitu teori produksi dan teori konsumsi. Efisiensi dalam teori produksi dapat dijelaskan sebagai kondisi dimana ketika suatu perusahaan dapat memproduksi suatu barang yang dapat menghasilkan laba maksimal (best price). Sedangkan dalam teori konsumsi, efisiensi dapat dijelaskan sebagai kondisi dimana konsumen dapat memaksimalkan daya guna (utilitas) serta kepuasan konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa.²²

Menurut Farrel yang dikutip oleh Mustica, dkk berpendapat bahwa dalam terminology ilmu ekonomi, efisiensi produksi dalam suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua komponen yaitu komponen teknis dan alokatif. Efisiensi teknis (TE) dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memproduksi suatu perusahaan untuk mengelola *input* agar terus memproduksi *output* yang relative untuk menghasilkan *best practice* dalam *Decision Marketing Unit* (DMU) sepanjang kurva isaquan. Sedangkan efisiensi alokatif adalah merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menggunakan *input* dalam proporsi *input* yang optimal sesuai dengan harga masing-masing dari *input* tersebut dengan catatan secara teknik sudah efisien. Kedua pengukuran ini kemudian digabung untuk mengukur efisiensi ekonomi.²³ Selain itu juga, Mala yang dikutip oleh Yulia dan Noven menjelaskan efisiensi ekonomi yaitu jika suatu perusahaan mampu

²¹ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode Data Envelopment Analysis, *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm 761

²² Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto, & Puji Sucia Sukmaningrum, Analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan takaful family di Malaysia dengan metode data envelopment analysis.(studi kasus pada koperasi jasa keuangan syariaah al- abrar), *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 323

²³ Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, dan Tanti Novianti, Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis, *Jurnal Al-muzara'ah*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm.

meminimalisir biaya produksi untuk menghasilkan *output* tertentu dengan suatu tingkat teknologi yang umumnya digunakan dan harga pasar yang berlaku.²⁴

Menurut Ceolli yang dikutip oleh Muhammad Syafii, dkk mengatakan bahwa tingkat efisiensi dapat diukur melalui pendekatan berorientasi *input* atau biaya dan pendekatan *output* (keluaran). Pendekatan orientasi *input* merupakan pendekatan yang berfokus pada minimalisasi biaya yang menandakan bahwa sejumlah *input* dapat menghasilkan tingkat *output* yang sama jika jumlah *input* tertentu dikurangi secara proporsional. Sedangkan pendekatan orientasi *output* lebih menekankan pada maksimalisasi keuntungan, yang berarti bahwa presentase *output* tertentu dapat ditingkatkan secara proporsional menggunakan tingkat *input* yang sama.²⁵

2.1.6 Pengukuran Efisiensi

Menurut Muharam dan Pusvitasari (2007) dalam Hulwah, dkk. (2016) pengukuran efisiensi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan rasio, yaitu pendekatan yang membandingkan antara *output* yang dihasilkan dengan *input* yang digunakan. Efisiensi dinilai tinggi jika dapat memproduksi jumlah *output* yang maksimal dengan *input* yang minimal.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}(y)}{\text{Input}(x)}$$

2. Pendekatan regresi, yaitu pendekatan yang menjadikan tingkat *output* tertentu sebagai fungsi dari berbagai tingkat *input* tertentu. Melalui pendekatan ini, efisiensi akan dicapai apabila *output* lebih banyak dari estimasinya. Namun dalam pendekatan ini *output* yang bisa diukur hanya boleh satu.

$$(Y) = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

²⁴ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode Data Envelopment Analysis, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm 761

²⁵ Muhammad syafii Antonio, et.al, A Comparative Analysis of The Efficiency of Takaful and Conventional Insurance in Malaysia. *International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance*, *International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance*, Vol. 3, No. 1, 2018, hlm 2

Dimana $Y = output$, $X = input$

3. Pendekatan *frontier*, yaitu pendekatan yang mengukur secara relatif efisiensi dari sebuah *unit* dibandingkan dengan *unit* lain yang berada pada posisi terbaik. Pendekatan ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu *frontier parametric* dan *frontier nonparametric*. Pendekatan parametrik diukur dengan tes statistik parametrik seperti menggunakan *Stochastic Frontier Approach* (SFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA). Sedangkan pendekatan *frontier non parametric* diukur dengan tes statistik non parametrik yaitu dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Free Disposal Hull* (FDH).²⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan *frontier non parametric* dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dalam mengukur efisiensi asuransi jiwa syariah. DEA dilakukan dengan pengukuran *non parametric* dan menggunakan pendekatan deterministik untuk menghitung perbandingan antara rasio *output* dan *input*.²⁷

2.1.7 Metode Data Envelopment Analysis

Metode Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan sebuah metode optimasi matematika yang mengukur efisiensi teknik suatu unit pembuat keputusan atau *Decision Making Units* (DMU) dan membandingkan secara relatif terhadap DMU yang lain yang memanfaatkan sumber daya yang sama untuk menghasilkan *output* yang sama, dimana solusi dari metode tersebut mengindikasikan produktifitas atau efisiensi suatu unit dengan unit yang lain. Semenjak pertama kali diperkenalkan oleh Charnes, Chooper, dan Rhodes pada tahun 1978 dan 1979, metode ini banyak digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi teknis, skala dan ekonomi industri bank dan lembaga keuangan dalam penelitian-penelitian operasional dan ilmu manajemen,

²⁶ Hulwah Tuffahati, et.al, Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah Dengan Data Envelopment Analysis (DEA), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 9

²⁷ Aam Slamet Rusydiana, & Tim Smart Consulting, *Mengukur tingkat efisiensi dengan data envelopment analysis (DEA): Teori dan aplikasi*. Bogor: SMART Publishing, 2013, hlm. 12

Menurut Silkman yang dikutip oleh Aam Slamet menjelaskan bahwa *Data Envelopment Analysis* (DEA) menganalisis beberapa *Decising Making Units* (DMU) yang beroperasi pada kondisi atau tugas yang sama, dan membandingkan secara relative dengan menghitung rasio dari total *input* tertimbang dibagi dengan total *input* tertimbang. DMU yang mencapai efisien akan membentuk garis *frontier*. Suatu DMU bisa dikatakan efisien secara relative apabila nilai dualnya sama dengan satu, namun sebaliknya jika nilai dualnya kurang dari satu, maka DMU tersebut dianggap tidak efisien secara relative.²⁸

Selain masing-masing DMU menghasilkan nilai efisiensi, metode *Data Envelopment Analysis* juga dapat menunjukkan DMU yang menjadi *benchmark* bagi DMU yang belum mencapai efisiensi secara relative serta dapat menunjukkan target *input output* untuk mencapai efisiensi secara relative.

Adapun model pendekatan dalam metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), antara lain:

1. *Constant Return to Scale* (CRS)

Model CRS atau bisa disebut model CCR mengasumsikan bahwa DMU dinilai beroperasi pada skala optimal. Pada kondisi seperti itu, diasumsikan rasio penambahan satu *input* juga harus menaikkan satu *output*. Jika *input* ditambah x kali, maka *output* juga akan meningkat x kali. Model ini mengukur *Overall Technical Efficiency* (OTE) dengan mengalikan efisiensi teknis dengan efisiensi skala (TE x SE)

2. *Variable Return to Scale* (VRS)

Model VRS atau bisa disebut model BCC mengasumsikan bahwa DMU dinilai beroperasi pada skala yang tidak optimal. Model ini mengasumsikan bahwa rasio penambahan tidak sama antara *input* dan *output*. Maksudnya setiap penambahan 1% *input* menyebabkan *output*

²⁸ Ibid.

meningkat lebih dari 1% (*increasing return to scale*) ataupun mungkin kurang dari 1% (*decreasing return to scale*).²⁹

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang efisiensi perusahaan asuransi telah tersebar baik berdasarkan jenis bisnis asuransi, wilayah, periode waktu, serta pendekatan dan metode yang digunakan. Penelitian tersebut adalah penelitian yang garis besarnya dilakukan karena perkembangan bisnis yang membutuhkan pengujian kinerja lanjutan. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, Tanti Novianti Jurnal Al- muzara'ah, Vol. 5, No. 1, 2017	Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan pendekatan <i>Data Envelopment Analysis</i>	Variabel <i>input</i> : • Aset • Beban usaha • Pembayaran klaim Variabel <i>output</i> : • Pendapatan usaha • Dana <i>tabarru</i>	• perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mencapai tingkat efisien, karena rata-rata skor efisiensi teknis mencapai 0.82 dan efisiensi teknis murni sebesar 0.86, sedangkan efisiensi skala memiliki skor

²⁹ Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto, & Puji Sucia Sukmaningrum, Analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan takaful family di Malaysia dengan metode data envelopment analysis.(studi kasus pada koperasi jasa keuangan syariah al- abrar), *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 324

				<p>0,94. Nilai tersebut belum mencapai skor sempurna, yaitu 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> • perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia belum mencapai tingkat efisien, karena rata-rata skor efisiensi teknis mencapai 0.71 dan skor efisiensi teknis murni sebesar 0.80, sedangkan efisiensi skala memiliki skor 0,89
2	<p>Sunarsih dan Fitriyani</p> <p>Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 4, No. 1, 2018</p>	<p>Analisis Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia tahun 2014 - 2016 dengan metode <i>Data Envelopment</i></p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total aset • Beban umum dan administrasi • Pembayaran klaim <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil dari penelitian ini adalah selama tiga periode penelitian, terdapat empat asuransi yang tidak efisien dengan rata-rata efisiensi Asuransi

		<i>Analysis (DEA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dana <i>tabarru</i> 	<p>Central Asia 76,4%, Asuransi Staco Mandiri 80,9%, Asuransi Umum Mega 58,2% dan Asuransi Sunlife 70,4%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi tidak dapat mencapai 100%.</p>
3	<p>Md. Omar Faruk, Arafatur Rahaman</p> <p><i>Management Studies and Economic Systems (MSES), Vol 2, No. 2, 2018</i></p>	<p><i>Measuring Efficiency of Conventional Life Insurance Companies in Bangladesh and Takaful Life Insurance Companies in Malaysia: A Non-Parametric Approach</i></p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya komisi • Manajemen <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan premi • Investasi bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • TFP industri asuransi jiwa di Bangladesh mendekati efisien karena peningkatan dalam perubahan teknis dari pada penurunan dalam perubahan efisiensi masing-masing. • perusahaan takaful di Malaysia belum mencapai tingkat efisien baik di bawah skala

				<p>pengembalian konstan (CRS) dan skala pengembalian variabel (VRS) kecuali Etiqa. Hong Leong secara konsisten efisien di bawah VRS tetapi tidak di bawah CRS.</p>
4	<p>Hulwah Tuffahati, Sepky Mardian dan Edy Suprpto</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Vol. 4, No. 1, 2019</p>	<p>Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah Dengan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)</p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Total asset • Biaya komisi <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi bruto • Pendapatan investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • pada kelompok Perusahaan Asuransi Umum Syariah, 2 perusahaan yang dijadikan sampel tidak ada yang dapat mencapai tingkat efisiensi secara optimal. • pada kelompok Unit Syariah Asuransi Umum terdapat 2 perusahaan dari 7 perusahaan yang dijadikan sampel atau sebesar 28.57%

				<p>perusahaan yang efisien secara optimal dalam mengelola risiko para peserta asuransi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada kelompok Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, 1 perusahaan yang dijadikan sampel tidak ada yang mencapai tingkat efisien secara optimal.• pada kelompok Unit Syariah Asuransi Jiwa, dari 12 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terdapat 4 perusahaan yang mampu mencapai tingkat efisien secara optimal atau sebesar 25% perusahaan yang
--	--	--	--	--

				efisien secara optimal dalam mengelola risiko para peserta asuransi.
5	Azizah Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2020	Anlisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2015-2018	Variabel <i>input</i> : • Total aset • Beban klaim • Beban usaha Variabel <i>output</i> : • Dana <i>tabarru</i> • Pendapatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat efisiensi pada 2 dari 3 perusahaan asuransi umum syariah dinyatakan telah efisien dalam menjalankan fungsi intermediasinya selama periode penelitian. • pada kategori perusahaan asuransi jiwa syariah, 3 dari 4 perusahaan asuransi jiwa syariah dinyatakan telah beroperasi secara efisien dalam menjalankan fungsi intermediasinya

				<p>selama periode penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pada perhitungan tingkat produktivitas 1 dari 3 kategori perusahaan asuransi umum syariah, terdapat perusahaan <i>Takaful</i> Umum yang dinyatakan produktif selama periode penelitian dengan nilai rata-rata Tfpch sebesar 1,196.• pada kategori perusahaan asuransi jiwa syariah, terdapat 1 dari 4 perusahaan yang dinyatakan produktif selama periode penelitian dengan nilai rata-rata Tfpch sebesar 1,013.• Pada uji beda, ditemukan bahwa
--	--	--	--	--

				<p>tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas kategori perusahaan asuransi umum syariah dan perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • asuransi jiwa syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan.
6	<p>Tarifa Almulhim</p> <p><i>Cogent Business & Management</i>, Vol. 2, No. 1, 2019</p>	<p><i>Analysis of Takaful vs. Conventional insurance firms' efficiency: Two-stage DEA of Saudi Arabia's insurance market</i></p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekuitas • Klaim netto • Beban umum dan administrasi <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan premi bersih • Pendapatan biaya investasi dan manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • skor efisiensi rata-rata untuk perusahaan asuransi <i>Takaful</i> dan konvensional secara monoton menurun. • Meskipun perusahaan asuransi <i>Takaful</i> berkinerja lebih baik dari pada perusahaan asuransi konvensional dalam hal skor efisiensi rata-rata,

				masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan.
7	Muhammad Hanif Akhtar <i>Benchmarking: An International Journal</i> , Vol. 25, No. 2, 2018	<i>Performance analysis of Takaful and conventional insurance companies in Saudi Arabia</i>	Variabel <i>input</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Ekuitas • Klaim netto • Beban umum dan administrasi Variabel <i>output</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan investasi • Pendapatan premi bersih • Pendapatan biaya investasi dan manajemen 	<ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi rata-rata dan produktivitas perusahaan telah meningkat dari waktu ke waktu sejak 2010 hingga 2014 yang mencerminkan bahwa sebagian besar perusahaan melakukannya dengan baik di bidang efisiensi, namun mengalami penurunan pada tahun 2015 disebabkan oleh faktor persaingan perusahaan, tingkat suku bunga negara, dan harga minyak

				bumi pada periode tersebut.
8	Muhammad Abbas, Allah Bakhsh Khan, Salman Abbas, Zeeshan Mahmood <i>Review of Economics and Development Studies</i> , Vol. 4, No 2, 2018	<i>Determinants of Cost Efficiency of Takaful and Conventional Insurance Firms of Pakistan</i>	Variabel <i>input</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja • Total aktiva tetap • Total modal ekuitas Variabel <i>output</i> : <ul style="list-style-type: none"> • Aset yang diinvestasikan • Pendapatan investasi • Premi bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan asuransi konvensional lebih tinggi jumlahnya dibandingkan dengan perusahaan takaful, tetapi tidak ada perbedaan rata-rata efisiensi yang signifikan secara statistik ditemukan antara perusahaan asuransi <i>takaful</i> dan konvensional. • Pada model CCR, total asset dan usia perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi. • Pada model BCC, total asset dan usia perusahaan tidak berpengaruh

				<p>secara signifikan terhadap efisiensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada model COST total asset dan usia perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi.
9	<p>Syafaat Muhari, Muhamad Nadrattuzaman Hosen</p> <p><i>Journal of Islamic Banking and Finance</i>, 2020</p>	<p><i>Efficiency of the Islamic Rural Bank in Six Zones of Indonesia Using Non-Parametric and Parametric Method</i></p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga dana • Harga tenaga kerja <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan • Penempatan pada bank lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara statistik rata-rata efisiensi IRB berdasarkan pendekatan parametrik SFA lebih tinggi dibandingkan efisiensi IRB berdasarkan pendekatan DEA non-parametrik. • IRB di Indonesia Timur menjadi yang paling efisien baik dalam pendekatan DEA maupun SFA dan estimasi efisiensi juga dipengaruhi oleh sampel

				<p>meskipun tidak selalu demikian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam metode SFA, komponen dari biaya tenaga kerja, biaya dana, total pembiayaan, penempatan pada bank lain dan pembiayaan bermasalah secara signifikan mempengaruhi efisiensi biaya IRB di Indonesia, sedangkan ekuitas atas total asset tidak berpengaruh secara signifikan.
10	<p>Hale Abdul Kader, Mike Adams, & Philip Hardwick</p> <p><i>The Geneva Papers</i>, 2018</p>	<p><i>The Cost Efficiency of Takaful Insurance Companies</i></p>	<p>Variabel <i>input</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga kerja • Total beban • Modal <p>Variabel <i>output</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Klaim • Kontribusi bruto 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur non-eksekutif tampaknya tidak berkontribusi positif terhadap efisiensi biaya dan faktanya, mereka dapat menimbulkan inefisiensi biaya di perusahaan

				<p>asuransi <i>Takaful</i> dengan dewan direksi yang besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi biaya tampaknya muncul dari lini produk khusus dari pada <i>output</i> yang lebih beragam yang menunjukkan bahwa cakupan ekonomi tidak sepenuhnya direalisasikan oleh perusahaan asuransi Takaful.
--	--	--	--	--

Perbedaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini adalah berfokus pada pengujian kinerja perusahaan asuransi melalui metode Data Envelopment Analysis yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut tersebar berdasarkan fokus wilayah yang diteliti, sektor bidang bisnis asuransi, periode penelitian, dan variabel *input output* yang berbeda-beda.

Penelitian yang menguji efisiensi asuransi syariah pada dua negara atau lebih di antaranya yaitu: Md. Omar dan Arafatur yang menguji efisiensi takaful life Malaysia dan asuransi jiwa konvensional Bangladesh selama periode 2014 hingga 2017 dengan menggunakan variabel *input* biaya komisi dan manajemen

serta variabel *outputnya* adalah pendapatan premi dan investasi bersih,³⁰ selain itu Norma dan Nur menguji efisiensi asuransi jiwa di Malaysia dan Brunei Darussalam selama 2000-2005 yang dalam penelitiannya menggunakan variabel *input* biaya komisi dan manajemen serta variabel *outputnya* adalah pendapatan dan neto investasi secara berturut-turut,³¹ serta Hela dan Anissa yang menguji nilai efisiensi teknikal takaful di negara- negara Gulf Cooperation Council (GCC) dan Malaysia selama periode 2006-2009 yang menggunakan beban umum, administrasi, dan total aset sebagai variabel *input* serta kontribusi bruto sebagai variabel *outputnya*.³²

Sedangkan penelitian ini menguji nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021 menggunakan variabel *input* ekuitas, total beban, dan total investasi, serta variabel *outputnya* total profit dan pendapatan investasi yang kemudian dikomparasikan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara efisiensi di Indonesia dan Malaysia selama periode penelitian. Meskipun demikian, masih terjadi kesenjangan penelitian terdahulu mengenai efisiensi lembaga keuangan ini. Adapun kesenjangan penelitian yang menjadi alasan dalam penelitian ini yaitu belum adanya penelitian secara empiris yang menguji dan mengkomparasikan nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia secara bersamaan.

2.3 Kerangka Teori

Alquran dan Hadits sebagai pedoman utama umat Islam dalam berpikir dan bertindak juga menuntun manusia dalam menjalankan salah satu sektor utama aktivitas *muamalah* yaitu sektor ekonomi. Pada sektor ini, manusia bekerja sama dalam membangun perekonomian yang mampu memenuhi kebutuhan setiap

³⁰ Md. Omar Faruk, & Arafatur Rahman, Measuring Efficiency of Conventional Life Insurance Companies in Bangladesh and Takaful Life Insurance Companies in Malaysia: A Non-Parametric Approach. *Management Studies and Economic Systems (MSES)*, Vol 2, No. 2, 2018, hlm. 133

³¹ Norma Md Saad & Nur Edzelina Haji Idris, efficiency of life insurance companies in malaysia and brunei: A comparative analysis, *International journal of humanities and social science*, Vol. 1, No. 3, 2017, hlm 111

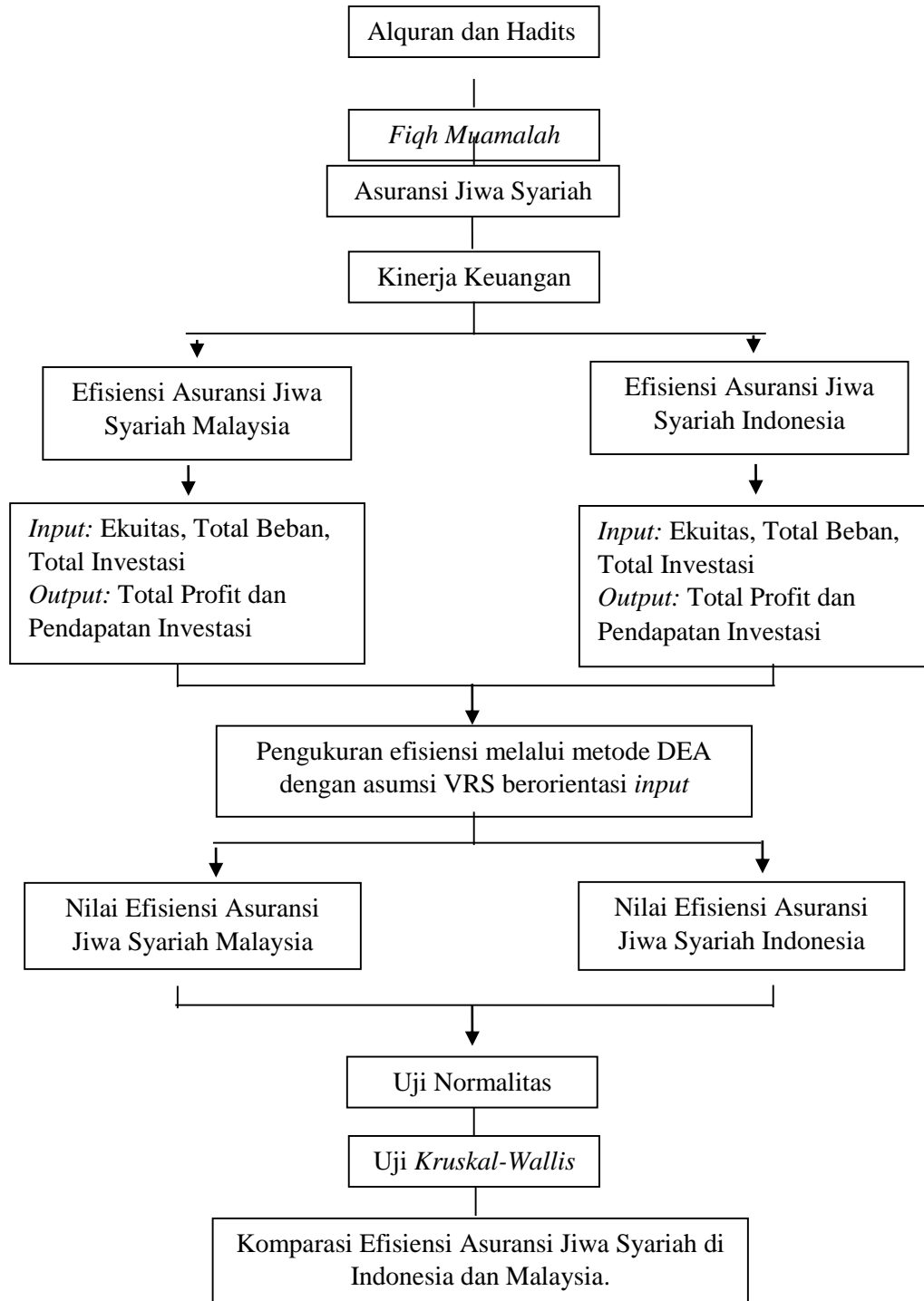
³² Hela Miniaoui & Anissa Chaibi, Technical Efficiency of Takaful Industry: A Comparative Study of Malaysia and GCC Countries, *IPAG Business School*, 2017, hlm 4-5

individu. Demi mewujudkan itu, manusia juga dituntut untuk saling membantu dan menolong dalam meminimalisir dan menghadapi risiko kerugian sehingga terjadi stabilitas ekonomi. Maka dalam hal ini, asuransi jiwa syariah yang merupakan salah satu jenis asuransi syariah menjadi solusi atas tuntutan tersebut yang berlandaskan pada Alquran dan Hadits.

Penelitian ini merupakan upaya dalam menilai kinerja asuransi jiwa syariah khususnya di Indonesia dan Malaysia sebagai market leader sektor industri tersebut di kancah global. Melalui pengukuran kinerja pada penelitian ini, diharapkan terlahir data pengetahuan baru yang mampu menjadi acuan peningkatan kinerja dan peningkatan peran asuransi jiwa syariah dalam menopang kemajuan keuangan Islam.

Penilaian kinerja asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dilakukan dengan mengukur nilai efisiensi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) pendekatan *Variable Return to Scale* (VRS) berorientasi *input*. Pengukuran dibantu menggunakan *software* DEAP Versi 8.15 yang akan mengolah data dan menghitung interaksi antara *input* dan *output*. Setelah nilai efisiensi didapat, selanjutnya di uji dengan uji normalitas menggunakan *software* SPSS 2.2 untuk menentukan uji beda, setelah ditentukan dilanjutkan uji *Kruskal-Wallis* untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara nilai efisiensi. maka proses selanjutnya ialah menginterpretasikan dan menganalisis nilai efisiensi serta mengidentifikasi dan mengkomparasikan perbedaan keefisienan dari *unit* yang diteliti. Berikut ini adalah bagai kerangka pada penelitian kali ini :

Gambar 2.3
Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Efisiensi merupakan benchmark suatu keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber daya (*input*) untuk mencapai hasil (*output*) dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dimana keluaran (*output*) harus lebih dengan mempergunakan jumlah masukan (*input*) yang sama. Ada tiga faktor yang menyebabkan efisiensi yaitu, *input* yang lebih sama menghasilkan *output* yang lebih besar, *input* yang lebih kecil menghasilkan *output* yang sama, *input* yang lebih besar menghasilkan *output* dengan presenatase lebih.³³

1. Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, Tanti Novianti yang berjudul Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan pendekatan Data Envelopment Analysis dalam penelitiannya menghasilkan yang bahwa rata-rata skor efisiensi teknis mencapai 0.82 yang artinya asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mencapai skor sempurna, yaitu 1 atau bisa dikatakan inefisien. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan asuransi syariah belum dapat beroperasi menggunakan kombinasi input yang optimal untuk memproduksi outputnya. Berdasarkan hasil *potential improvement* yang ada, perusahaan asuransi syariah di Indonesia harus mengurangi penggunaan inputnya terutama pada aspek pembayaran klaim dengan cara memperbaiki proses underwriting sebelum menentukan besaran kontribusi yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi. Selain itu untuk meningkatkan output berupa perolehan dana tabarru' dapat dilakukan dengan memperbaiki proses underwriting, pengelolaan investasi dana tabarru' yang baik dan mengencarkan promosi agar masyarakat memilih asuransi syariah.³⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

³³ Yuliana Fitroh, et.al, Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah. Digital, Economic, *Management and Accounting Knowledge Development*, Vol. 2 No. 1, 2020, hlm. 21

³⁴ Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, dan Tanti Novianti, Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis, *Jurnal Al-muzara'ah*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 86

H_0 : Asuransi jiwa syariah di Indonesia mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% pada periode 2018-2021.

H_1 : Asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% pada periode 2018-2021.

2. Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

Penelitian yang dilakukan oleh Md. Omar Faruk dan Arafatur Rahaman yang berjudul *Measuring Efficiency of Conventional Life Insurance Companies in Bangladesh and Takaful Life Insurance Companies in Malaysia: A Non-Parametric Approach* dalam penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan asuransi Takaful Malaysia secara tidak rata-rata belum mencapai kondisi efisien, baik di bawah skala pengembalian konstan (CRS) dan skala pengembalian variabel (VRS). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang sangat terbatas dalam mempengaruhi perubahan efisiensi yang disebabkan oleh kurangnya inovasi pada komponen teknis ditambah dengan peningkatan yang tidak signifikan pada aspek efisiensi. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan dalam industri asuransi jiwa Malaysia bahwa semakin kecil ukuran perusahaan, semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk lebih efisien dalam memanfaatkan input mereka untuk menghasilkan lebih banyak output.³⁵

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Asuransi jiwa syariah di Malaysia mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% pada periode 2018-2021.

H_1 : Asuransi jiwa syariah di Malaysia belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% pada periode 2018-2021.

3. Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia

Penulis belum menemukan hasil studi terdahulu yang menganalisis perbedaan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia.

³⁵ Md. Omar Faruk, & Arafatur Rahman, *Measuring Efficiency of Conventional Life Insurance Companies in Bangladesh and Takaful Life Insurance Companies in Malaysia: A Non-Parametric Approach*. *Management Studies and Economic Systems (MSES)*, Vol 2, No. 2, 2018, hlm. 142

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perbedaan tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara nilai rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021.

H_1 : Ada perbedaan secara signifikan secara statistik antara nilai rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) serta menggunakan pendekatan nilai tambah yang berorientasi input dan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS). Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁶ Sedangkan pendekatan nilai tambah adalah perpaduan antara pendekatan produksi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan beban menjadi profit serta pendekatan intermediasi yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana investasi. Pendekatan ini dipakai untuk menentukan variabel *input* dan *output*, serta untuk mengevaluasi secara keseluruhan perusahaan asuransi jiwa syariah dalam mengelola dana perusahaan maupun dan *tabarru*.³⁷

3.1.2 Sumber Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kepustakaan (*Library Research*) dengan cara mengkaji, menganalisis serta menelaah dari sumber data yang digunakan dengan data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, dan *takaful* family di Malaysia selama periode 2018-2021. Data tersebut diambil dari *website Otoritas Jasa Keuangan* (OJK), Bank Negara Malaysia serta *website* masing-masing perusahaan pasca audit.

³⁶ Mohammad Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, Cetakan 1. 2008. hlm. 149

³⁷ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode Data Envelopment Analysis, *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm 762

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber data yang sudah ada. Pengumpulan data sekunder dapat diperoleh melalui *website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, buku, laporan, jurnal, artikel ilmiah, skripsi dan lain-lain.³⁸

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari adanya kekeliruan dalam menafsirkan atau memahami unsur variabel yang diteliti. Adapun penentuan variabel input dan output dalam penelitian ini mengacu pada jurnal Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto dan Puji Sucia Sukmaningrum, selain itu pemilihan variabel *input* dan *output* disesuaikan dengan sektor utama yang dijalankan oleh perusahaan asuransi yaitu *risk pooling/risk*. Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel *input* dan *output*:

3.2.1 Variabel Input

Tabel 3. 1
Variabel Input

Varibel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Ekuitas	Ekuitas adalah total dari modal yang dimiliki perusahaan dalam periode tahun buku tertentu. Pada laporan neraca keuangan, modal merupakan selisih dari aset dikurangi hutang yang terdiri dari modal disetor, tambahan modal	Asuransi Jiwa Syariah Indonesia: Total modal Asuransi Jiwa Syariah Malaysia: <i>Total equity of takaful operator</i>

³⁸ Sony Faisal Rinaldi & Bagya Mujianto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, hlm. 91

	disetor, saldo penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba. ³⁹	
Total beban	Total beban ialah seluruh beban yang dikeluarkan untuk mengelola dana perusahaan dan dana peserta. Pada dana perusahaan, beban adalah seluruh beban operasional yang tercatat dalam laporan laba rugi perusahaan. Sementara beban dana peserta adalah seluruh beban asuransi yang tercatat dalam laporan surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru</i> . ⁴⁰	Asuransi Jiwa Syariah Indonesia: Total beban operasional (laporan laba/rugi perusahaan) + total beban asuransi. Asuransi Jiwa Syariah Malaysia: <i>Other expenses of operator takaful + Other expenses of family takaful fund + net benefits and claims of family takaful fund</i>
Total Investasi	Total investasi terdiri dari jumlah investasi yang dimiliki perusahaan yang tercatat dalam neraca dana perusahaan ditambah investasi dana peserta yang	Asuransi Jiwa Syariah Indonesia: Investasi pada surat berharga + investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama + dana investasi peserta.

³⁹ Neni Zahara, & Mulia Saputra, Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Konvensional dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm. 223

⁴⁰ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis efisiensi asuransi umum syariah di indonesia tahun 2013-2015: Aplikasi metode data envelopment analysis, *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm. 765

	tercatat dalam neraca dana peserta. ⁴¹	Asuransi Jiwa Syariah Malaysia: <i>investments asset/financial asset of family takaful fund + investments asset/financial asset of takaful operator</i>
--	---	---

3.2.2 Variabel Output

Tabel 3. 2
Variabel Output

Varibel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator
Total Profit	Total profit ialah seluruh keuntungan baik yang didapatkan oleh perusahaan maupun keuntungan yang diperoleh pada dana peserta. Pada pengukuran efisiensi menggunakan DEA, variabel <i>input output</i> haruslah bernilai positif. Maka perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan laba ruginya tidak	Asuransi Jiwa Syariah Indonesia: Laba perusahaan + surplus dana tabaru. Asuransi Jiwa Syariah Malaysia: <i>Profit before taxation and zakat of takaful operator + Profit before taxation and zakat of family takaful fund</i>

⁴¹ Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE, 2001), hlm 1

	bisa diproses dan dianalisis lebih lanjut. ⁴²	
Total Pendapatan Investasi	Pendapatan investasi merupakan hasil dari seluruh investasi dalam bentuk saham, sukuk, deposito berjangka reksadana syariah, dan lain-lain yang dilakukan perusahaan baik dari dana perusahaan maupun dana peserta. ⁴³	Asuransi Jiwa Syariah Indonesia: Pendapatan investasi perusahaan + pendapatan bagi hasil (<i>underwriting</i> dana tabaru). Asuransi Jiwa Syariah Malaysia: <i>Investment income of takaful operator + investment income of family takaful fund</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari unsur objek atau subjek yang memenuhi syarat-syarat tertentu dan saling berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2002) dalam Dominikus (2019) populasi adalah objek atau subjek dari wilayah generalisasi tertentu yang menjadi kuantitas dan karakteristik yang berguna untuk membantu peneliti agar dapat dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua

⁴² Ibid.

⁴³ Hulwah Tuffahati, et.al, Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah Dengan Data Envelopment Analysis (DEA), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 15

⁴⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo, 2019, hlm. 110

perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) baik berupa unit usaha asuransi jiwa syariah maupun *full fledge* asuransi jiwa syariah dan semua *takaful family* di Malaysia yang telah terdaftar di Bank Negara Malaysia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dapat diteliti. Karena tidak semua informasi atau data yang didapatkan akan diproses dan tidak semua manusia atau benda dilakukan penelitian, melainkan cukup dengan memakai sampel yang dapat mewakili populasi dengan syarat sampel tersebut harus benar-benar representative.⁴⁵ Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki berupa perusahaan asuransi jiwa syariah tersebut memiliki data lengkap yang bernilai positif dan berkaitan dengan variabel yang digunakan selama periode 2018-2021. Karena nilai positif variabel merupakan syarat yang harus terpenuhi dalam kriteria data agar data yang diperoleh dapat diolah pada aplikasi *Data Envelopment Analysis* (DEA), sehingga perusahaan yang mengalami defisit pada laporan laba rugi atau pendapatan investasinya tidak bisa dijadikan sampel pada penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan 5 perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia.

Berikut adalah nama-nama perusahaan asuransi jiwa syariah yang menjadi sampel penelitian :

Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

1. PT AIA Financial (UUS)
2. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
3. PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)
4. PT AXA Financial Indonesia (UUS)

⁴⁵ Ibid, hlm. 112

5. PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)
6. PT BNI Life Insurance (UUS)
7. PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)
8. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)
9. PT Panin Dai-ichi Life (UUS)
10. PT Prudential Life Assurance (UUS)
11. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)
12. PT Asuransi Takaful Keluarga

Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

1. Etiqa Family Takaful Berhad
2. Great Eastern Takaful Berhad
3. Prudential BSN Takaful Berhad
4. Sun Life Malaysia Takaful Berhad
5. Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 *Field Research*

Pada penelitian ini penulis mengolah data panel berupa laporan keuangan periode 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang dikumpulkan melalui *website* resmi dari masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan *takaful family* di Malaysia yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4.2 *Library Research*

Penulis juga menggunakan data yang diperoleh dengan mengkaji beberapa referensi seperti buku, laporan, jurnal, artikel ilmiah, skripsi dan lain-lain yang dapat menunjang penelitian.

3.4.3 *Internet Research*

Penulis melakukan penelusuran di internet untuk melengkapi data-data yang dilakukan dengan mengunjungi *website* resmi masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu masalah, serta menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk menghitung skor efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah.

3.5.1 *Data Envelopment Analysis*

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) digunakan untuk menghitung skor efisiensi teknis, efisiensi teknis murni, dan skala efisiensi. Orientasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orientasi *input* yang menghasilkan skor efisiensi yang memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan sejumlah *input* optimal dalam menghasilkan *output* tertentu, Pemilihan orientasi *input* ini dikarenakan perusahaan asuransi lebih baik mengoptimalkan perusahaannya agar dapat bekerja secara optimal pada pangsa pasarnya sendiri sehingga akan lebih mudah bersaing dengan perusahaan lainnya.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis DEA dengan asumsi VRS untuk mengukur nilai efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah. Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian:

1. Menentukan DMU asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia, lalu mentabulasi data *input* dan *output* dalam file Microsoft Excel 2016.
2. Mengimpor data dari Microsoft Excel 2016 ke dalam *software* DEAP 8.15.
3. Melakukan optimisasi metode *input maximization* dengan asumsi VRS.
4. Melakukan *execute* pada tabel efisiensi terhadap target untuk melihat nilai efisiensi dari masing-masing DMU.

⁴⁶ Mustica Bintang Sabiti, Jaenal Effendi, dan Tanti Novianti, Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis, *Jurnal Al-muzara'ah*, Vol. 5, No. 1, 2017, hlm. 75

5. Melakukan interpretasi.⁴⁷

Pengukuran efisiensi pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* pada aplikasi *Data Envelopment Analysis Programme* (DEAP 8.15). DMU yang memiliki nilai efisiensi 1 (satu) merupakan DMU yang efisien, namun sebaliknya jika DMU memiliki nilai efisiensi kurang dari 1 (satu) dikatakan DMU yang tidak efisien. Selanjutnya, dari nilai efisiensi yang dihasilkan akan diidentifikasi unsur yang menyebabkan tidak efisien serta menjadikan DMU yang relatif efisien sebagai acuan bagi DMU yang tidak efisien.⁴⁸

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menentukan uji beda yang akan digunakan. Jika data yang digunakan terdistribusi normal, maka uji beda yang dilakukan adalah *Independent Sample T-Test*. Sedangkan, jika data yang digunakan tidak terdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah Uji *Kruskal-Wallis*. Namun, penelitian ini bersifat non-parametrik yang tidak memiliki keharusan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.⁴⁹

Pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk sampel data yang berukuran 20-1000 sampel ($20 \leq N \leq 1000$), dan uji *Shapiro-Wilk* untuk sampel data yang berukuran tidak lebih dari 50 sampel ($N < 50$) dengan melihat signifikansi. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima sehingga bisa dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal, namun sebaliknya jika

⁴⁷ Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto, & Puji Sucia Sukmaningrum, Analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan takaful family di Malaysia dengan metode data envelopment analysis.(studi kasus pada koperasi jasa keuangan syariah al- abrar), *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7, No. 2, 2020, hlm. 327

⁴⁸ Yulia Wahyu Ningsih & Noven Suprayogi, Analisis Efisiensi Asuransi Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015: Aplikasi Metode Data Envelopment Analysis, *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*, Vol. 4, No. 9, 2017, hlm 766

⁴⁹ Siti Nurhasanah, & Resista Vikaliana, *Praktikum Statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis : Aplikasi dengan MS Excel dan SPSS*, Salemba Empat, 2016, hlm 134

nilai signifikansi $< \alpha (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dikatakan data tersebut tidak terdistribusi normal.⁵⁰

3.5.3 Uji *Kruskal-Wallis*

Uji *Kruskal-Wallis* merupakan uji non parametrik yang dilakukan apabila data tersebut tidak terdistribusi normal untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih variabel *input* dan variabel *output* yang berskala data numerik dan skala ordinal. Uji *Kruskal-Wallis* merupakan perluasan dari uji *Mann-Whitney U-Test* yang terbatas pada pengujian dua sampel bebas, dan merupakan turunan dari uji Wilcoxon dengan kriteria lebih dari dua sampel bebas.

Adapun asumsi yang digunakan untuk menerapkan metode ini, antara lain :

1. Data merupakan sampel acak hasil pengamatan.
2. Sampel tidak terdistribusi normal.
3. Jumlah sampel kecil.
4. Skala pengukuran yang dipakai ordinal.
5. Variabel yang diamati merupakan variabel acak kontinu.

Dalam pengambilan keputusan pada uji *Kruskal-Wallis* dapat dilakukan dengan dua cara :

1. Membandingkan H_{hitung} dengan x_{tabel}^2 .

Apabila $H_{hitung} > x_{tabel}^2$ maka H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan jika $H_{hitung} \leq x_{tabel}^2$ maka H_0 ditolak dan ada perbedaan yang signifikan.

2. Membandingkan *p value* dengan nilai α .

Apabila *p value* $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan jika *p value* $\leq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan ada perbedaan yang signifikan.⁵¹

⁵⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta, Mediakom, 2013, hlm. 98

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*, Prenada Media Group, edisi 1, hlm. 344

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Gambaran umum subjek dan objek penelitian bertujuan untuk memaparkan perkembangan mengenai subjek dan objek yang diteliti. Gambaran umum subjek penelitian menerangkan tentang perkembangan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia selama tahun 2018-2021. Sementara itu, gambaran umum objek penelitian meliputi uraian tentang variabel yang diteliti, yaitu efisiensi pada asuransi jiwa syariah.

4.1.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Asuransi jiwa syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang baik. Berdasarkan data Statistik Bulanan IKNB Syariah periode Juli 2019 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, asuransi syariah menjadi sektor bisnis IKNB terbesar dengan jumlah aset mencapai Triliun Rupiah dan 82% dari total asetnya termasuk dalam aset asuransi jiwa syariah. Laju perkembangan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang cukup baik didorong oleh regulasi pemerintah yang terus berupaya memperkuat perindustrian asuransi syariah di Indonesia. Salah satu dari sekian banyak regulasi yang telah dikeluarkan ialah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Peransuransian yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Peransuransian. Berdasarkan data Direktori IKNB Syariah OJK periode Januari 2019, hingga saat ini, jumlah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia mencapai 30 perusahaan yang terdiri dari 7 perusahaan full fledge asuransi jiwa syariah dan 23 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah.

Sama halnya dengan Indonesia, perkembangan asuransi jiwa syariah atau family takaful di Malaysia juga mengalami perkembangan yang sangat baik. Bahkan dalam *Midle East Insurance Review* 2018 menjelaskan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa syariah di negara ini pada tahun 2018 mencapai angka 10% dengan melampaui pertumbuhan asuransi jiwa konvensional

yang hanya tumbuh sebesar 3,9% dari tahun sebelumnya. Peran pemerintah melalui Bank Negara Malaysia yang terus melahirkan regulasi terkait peransuransian syariah di negara ini menjadi faktor penting pesatnya pertumbuhan asuransi jiwa syariah Malaysia. Pada Bulan Mei 2018, Bank Negara Malaysia telah menerbitkan revisi Takaful Operational Framework (TOF) sebagai upaya memperkuat tata kelola operator takaful serta melindungi kepentingan peserta asuransi syariah. Berdasarkan data dari Bank Negara Malaysia, jumlah operator asuransi jiwa syariah di Malaysia hingga saat ini mencapai 11 perusahaan.

Secara garis besar, model pengelolaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia memiliki mekanisme yang sama, hanya saja terdapat sedikit perbedaan pada pencatatan laporan keuangannya. Misalnya saja, pada laporan keuangan asuransi syariah di Indonesia, perusahaan memisahkan dana operator asuransi jiwa dan operator asuransi umum. Namun berbeda dengan pencatatan asuransi syariah di Malaysia yang menggabungkan laporan dana operator asuransi jiwa dan dana operator asuransi umum. Perbedaan lain terdapat pada pembukuan surplus dana peserta, sebagian besar asuransi jiwa syariah di Indonesia menghitung surplus dana peserta atau dana tabaru setelah mengurangi pengalokasian surplus *underwriting* bagi peserta dan operator secara proporsional, sementara sebagian besar asuransi jiwa syariah di Malaysia tidak memasukkan pengurangan terlebih dahulu atas alokasi surplus sharing terhadap operator dan peserta. Perbedaan-perbedaan tersebut menjadikan pengambilan data *input output* analisis efisiensi asuransi jiwa syariah pada kedua negara diperlukan ketelitian yang komprehensif agar terjadi kesamaan frekuensi data.

4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia selama periode 2018-2021. Berdasarkan pemilihan sampel dengan metode purposive sampling, perusahaan asuransi jiwa syariah yang

menjadi sampel penelitian ini ialah 17 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan 5 perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia. Berikut rincian nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 4. 1
Daftar Sampel Penelitian

Nama Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	
Indonesia	Malaysia
1. PT AIA Financial (UUS)	1. Etiqa Family Takaful Berhad
2. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	2. Great Eastern Takaful Berhad
3. PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)	3. Prudential BSN Takaful Berhad
4. PT AXA Financial Indonesia (UUS)	4. Sun Life Malaysia Takaful Berhad
5. PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)	5. Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad
6. PT BNI Life Insurance (UUS)	
7. PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)	
8. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)	
9. PT Panin Dai-ichi Life (UUS)	
10. PT Prudential Life Assurance (UUS)	
11. PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)	
12. PT Asuransi Takaful Keluarga	

Sumber : Lampiran A-1

Pengukuran efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah pada penelitian ini menggunakan metode DEA dengan tiga variabel *input* dan dua variabel *output*. Variabel *input* terdiri dari ekuitas, total beban, dan total investasi. Sementara variabel *output* terdiri dari total profit dan total pendapatan investasi. Berikut ini deskripsi statistik variabel *input output* asuransi jiwa syariah di Indonesia dan variabel *input output* asuransi jiwa syariah di Malaysia :

Tabel 4. 2
Deskripsi Statistik Variabel Asuransi Jiwa Syariah

Variabel		N	Rata-rata	Maksimal	Minimal	St. Deviasi
Ekuitas	(I)	48	874347,3	7600494	35527	1910310
	(M)	20	822456,1	2225862	65223	690248,8
Total Beban	(I)	48	330828,1	2934143	330	623573
	(M)	20	1572917	2893133	516934	726093,8
Total Investasi	(I)	48	3009084	15714213	20068	4757131
	(M)	20	5217575	14493121	678043	4752591
Total Profit	(I)	48	160167,8	1333386	327	324544
	(M)	20	431669,7	1068647	14221	387432,5
Total Pendapatan Investasi	(I)	48	40136,75	239249	1872	54091,85
	(M)	20	209398,8	586675	23720	206043,5

Keterangan: (I) = Indonesia, dalam Jutaan Rupiah, (M) = Malaysia, dalam Ribuan Ringgit Malaysia

Dari tabel 4.2 menunjukkan rata-rata, nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi dari variabel *input* dan *output* yang ada. Variabel ekuitas pada asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 874347,3 atau Rp874.347.300.000,- dengan nilai tertinggi yaitu Rp760.049.400.000,- dengan nilai terendahnya yaitu Rp355.270.000,- serta nilai standar deviasi sebesar 1910310. Sementara variabel ekuitas pada asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 822456,1 atau RM822.456.100 dengan nilai tertinggi yaitu 2225862 atau

RM2.225.862.000 dan nilai terendahnya yaitu 65223 atau RM65.223.000 serta nilai standar deviasi sebesar 690248,8.

Variabel total beban pada asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 330828,1 atau Rp330.828.1000.000,- dengan nilai tertingginya yaitu Rp2.934.143.000.000,- dan nilai terendahnya yaitu 330 atau Rp330.000.000,- serta nilai standar deviasi sebesar 623573. Sementara itu, variabel total beban pada asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1572917 atau RM1.1.572.917.000 dengan nilai tertingginya yaitu 2893133 atau RM2.893.133.000 dan nilai terendahnya yaitu 516934 atau RM516.934.000 serta nilai standar deviasi sebesar 726093,8.

Sementara itu, variabel total investasi pada asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3009084 atau Rp3.009.804.000.000,- dengan nilai tertingginya yaitu 15714213 atau Rp15.714.213.000.000,- dan nilai terendahnya yaitu 20068 atau Rp20.068.000.000,- serta nilai standar deviasi sebesar 4757131. Variabel total investasi pada asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 5217575 atau RM5.217.575.000 dengan nilai tertingginya yaitu 14493121 atau RM14.493.121.000 dan nilai terendahnya yaitu 678043 atau RM678.043.000 serta nilai standar deviasi sebesar 4752591.

Variabel yang keempat yaitu total profit, pada asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp160.167.800.000,- dengan nilai tertingginya yaitu 1333386 atau Rp1.333.386.000.000,- dan nilai terendahnya yaitu 327 atau Rp327.000.000,- serta nilai standar deviasi sebesar 324544. Sementara itu, variabel total profit pada asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 431669,7 atau RM431.669.700 dengan nilai tertingginya yaitu 1068647 atau RM1.068.647.000 dan nilai terendahnya yaitu 14221 atau RM14.221.000 serta nilai standar deviasi sebesar 387432,5

Variabel total pendapatan investasi pada asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp40.136.750.000,- dengan

nilai tertingginya yaitu Rp239.249.000.000,- dan nilai terendahnya yaitu 1872 atau Rp1.872.000.000,- serta nilai standar deviasi sebesar 54091,85. Sementara itu, variabel total pendapatan investasi pada asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan nilai rata-rata sebesar 209398,8 atau RM209.398.800 dengan nilai tertingginya yaitu 586675 atau RM591.618.000 dan nilai terendahnya yaitu 23720 atau RM23.720.000 serta nilai standar deviasi sebesar 206043,5.

Salah satu persyaratan dalam perhitungan metode Data Envelopment Analysis (DEA) ialah semua variabel baik *input* maupun *output* haruslah bernilai positif. Berdasarkan data di atas, maka variabel-variabel yang telah ditabulasi telah memenuhi persyaratan pengujian DEA dan dapat diproses pada tahap selanjutnya.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Hasil Analisis Efisiensi dengan DEA

Pengukuran efisiensi pada penelitian ini menggunakan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) dengan orientasi *input*. Asumsi VRS diambil ketika perusahaan-perusahaan atau DMU-DMU yang diuji tidak beroperasi secara optimal, atau dengan kata lain tidak beroperasi pada pasar persaingan sempurna. Selain itu, asumsi ini mengidektifikasikan penambahan satu *input* belum tentu menghasilkan kenaikan satu *output*. Maka dari itu, VRS dipilih pada penelitian ini karena sesuai dengan kondisi pasar oligopoli lembaga keuangan asuransi yang sangat sulit beroperasi dalam kapasitas penuh karena kuatnya pengaruh eksternalnya.

Sementara itu, orientasi *input* dipilih ketika DMU-DMU yang diuji berada pada pasar yang sukar atau sulit untuk mengubah jumlah *output* dan lebih memiliki kendali dalam mengubah jumlah *input*. Pengukuran orientasi ini mengidentifikasikan sebuah DMU atau perusahaan dapat mengurangi *input* secara proposional tanpa mengubah jumlah *output*. Oleh karena itu, pengukuran efisiensi pada penelitian ini lebih sesuai menggunakan orientasi *input* karena perusahaan asuransi yang bersaing pada pasar oligopoli

memiliki pengaruh yang besar antar pesaing sehingga permainan harga untuk meningkatkan *output* bergantung dengan perusahaan sejenis lainnya. Selain itu, perusahaan asuransi lebih memiliki kontrol untuk mengurangi *input*-nya seperti penentuan beban klaim dengan mekanisme *underwriting*-nya. Perhitungan efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia ditabulasi secara terpisah. Tabulasi pertama dilakukan pada 48 DMU yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia selama 2018-2021. Sementara tabulasi kedua dilakukan pada 20 DMU yang terdiri dari 5 perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia selama periode 2018-2021.

1. Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Hasil analisis efisiensi terhadap perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia memiliki nilai efisiensi yang bervariasi. Namun secara rata-rata keseluruhan, nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia cukup rendah, yaitu 0,781569. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi pengelolaan *input* yang kurang optimal dalam menghasilkan *output* yang maksimal.

Tabel 4.3 menunjukkan perbandingan nilai efisiensi pada masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia selama tahun 2018-2021. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terdapat sembilan perusahaan yang pernah mencapai kondisi efisien sekurang-kurangnya satu kali dalam periode 2018-2021. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu, PT AIA Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT AXA Financial Indonesia, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Great Eastern Life Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Panin Dai-ichi Life, PT Prudential Life Assurance, PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG. Sedangkan perusahaan yang belum pernah mencapai kondisi efisien sekali pun selama tahun 2018-2021 yaitu, PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin, PT BNI Life Insurance, PT Asuransi Takaful Keluarga.

Berdasarkan klasifikasi waktu, pada tahun 2018 terdapat dua perusahaan yang mencapai kondisi efisien, sedangkan jumlah perusahaan yang mencapai tingkat efisien terbanyak terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak enam perusahaan. Kemudian diikuti tahun 2020 dengan total

perusahaan yang efisien sebanyak empat perusahaan. Sedangkan tahun 2021 terdapat lima perusahaan yang dinyatakan efisien. Perusahaan dengan kondisi efisien terbanyak ialah PT AIA Financial, dan PT Great Eastern Life Indonesia yang mencapai nilai efisiensi 1 sebanyak tiga kali sepanjang tahun 2018 hingga 2021. Sementara perusahaan yang hanya sekali mencapai tingkat efisien yaitu PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Panin Dai-ichi Life. Selain itu perusahaan dengan nilai rata-rata efisiensinya terendah yaitu PT AXA Mandiri Financial Services.

Tabel 4. 3

Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Nilai Efisiensi			
		2018	2019	2020	2021
1	PT AIA Financial	0,424467	1	1	1
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	0,845211	0,860793	0,803219	0,757786
3	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	0,723357	0,542987	1	1
4	PT AXA Financial Indonesia	0,540218	1	1	0,684547
5	PT AXA Mandiri Financial Services	1	0,318928	0,314545	0,321497
6	PT BNI Life Insurance	0,405036	0,675758	0,540118	0,422203
7	PT Great Eastern Life Indonesia	1	1	0,978948	1
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	0,564812	1	0,772773	0,571127
9	PT Panin Dai-ichi Life	0,817437	0,979444	1	0,863174
10	PT Prudential Life Assurance	0,871209	1	0,752670	1
11	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	0,957563	1	0,860668	1
12	PT Asuransi Takaful Keluarga	0,599031	0,594235	0,595535	0,555998
Rata-rata Efisiensi (2018-2021)		0,781569			

Sumber: Data diolah dari aplikasi DEAP ver 8.15

2. Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

Hasil analisis DEA terhadap asuransi jiwa syariah di Malaysia menunjukkan bahwa secara rata-rata, efisiensi asuransi jiwa syariah di

negara tersebut relatif lebih tinggi dari pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Nilai rata-rata asuransi jiwa syariah di Malaysia selama tahun 2018-2021 secara keseluruhan mencapai 0,953177.

Tabel 4.4 merupakan perbandingan nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia selama tahun 2018-2021. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia yang dijadikan sampel penelitian pernah mengalami kondisi efisien sekurang-kurangnya satu kali. Bahkan satu dari lima perusahaan, yaitu Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad konsisten mencapai kondisi efisien sepanjang tahun. Sementara perusahaan dengan nilai rata-rata efisiensi terendah yaitu Sun Life Malaysia Takaful Berhad. Selain itu, terdapat satu perusahaan yang mengalami tren peningkatan nilai efisiensi selama periode 2018-2021, yaitu Prudential BSN Takaful Berhad.

Tabel 4. 4

Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

No	Nama Perusahaan	Nilai Efisiensi			
		2018	2019	2020	2021
1	Etiqa Family Takaful Berhad	1	1	0,834205	1
2	Great Eastern Takaful Berhad	1	1	0,919186	0,882415
3	Prudential BSN Takaful Berhad	0,756779	1	1	1
4	Sun Life Malaysia Takaful Berhad	1	1	0,996709	0,674253
5	Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad	1	1	1	1
Rata-rata Efisiensi (2018-2021)		0,953177			

Sumber: Data diolah dari aplikasi DEAP ver 8.15

4.2.2 Hasil Uji Beda Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia pada Periode 2018-2021

1. Uji Normalitas

Setelah memperoleh hasil perhitungan rata-rata tingkat efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia maupun perusahaan asuransi

jiwa syariah di Malaysia, perlu dilakukan uji normalitas yang efektif untuk menguji apakah data yang digunakan telah terdistribusi normal atau tidak dan menentukan metode uji beda yang akan digunakan. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji normalitas *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Normalitas Rata-rata Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah

Tests of Normality

Asuransi Jiwa Syariah		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Rata-rata Efisiensi	Indonesia	,834	12	,023
	Malaysia	,735	5	,021

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Pada table 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia mencapai 0,023 dan nilai signifikansi rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia mencapai 0,021 yang berarti nilai signifikansi $< \alpha (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dikatakan data tersebut tidak terdistribusi normal. Dengan demikian dapat ditentukan metode yang digunakan untuk menguji adakah perbedaan signifikan secara statistik antara efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia pada periode 2018-2021 adalah uji *Kruskal-Wallis*.

2. Uji *Kruskal-Wallis*

Uji *Kruskal-Wallis* merupakan uji non parametrik yang dilakukan apabila data tersebut tidak terdistribusi normal dimana uji tersebut dapat menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia pada periode 2018-2021.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Kruskal-Wallis Efisiensi Asuransi Jiwa syariah

	Rata-rata Efisiensi
Chi-Square	,400
Df	1
Asymp. Sig.	,527

a. Kruskal Wallis Test

b. *Grouping Variable*: Asuransi Jiwa

Sumber: Data diolah dengan SPSS 22

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa $p\ value = 0,527$ yang artinya $p\ value > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia cenderung tidak jauh berbeda pada level bernilai 1 ataupun mendekati 1.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil di atas, diketahui bahwa secara rata-rata keseluruhan nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia lebih tinggi dari pada nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia. Jika ditinjau secara komposisi, persentase perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia yang mencapai efisiensi sempurna terhadap total DMU juga memiliki nilai lebih tinggi dibanding komposisi persentase yang sama pada asuransi jiwa syariah di Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara relatif pengelolaan *input output* perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia rata-rata lebih optimal dari pada pengelolaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, walaupun perlu ditinjau ulang terkait jumlah sampel yang berbeda pada kedua negara.

Fakta di atas menjadi catatan penting khususnya bagi pemerintah dan pengambil kebijakan internal perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan juga menjelaskan pemerintah sebagai penyelenggara perekonomian negara perlu mencermati lebih dalam penyebab ketidakefisienan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Misalnya, rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap jasa keuangan syariah menjadi salah satu permasalahan mendasar perkembangan keuangan syariah.

Hasil survei Islamic Research and Training Institute (IRTI) merekomendasikan institusi khusus keuangan syariah, universitas, dan seminar publik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan profesionalisme dan meningkatkan ahli-ahli keuangan syariah. Sementara itu, data Islamic Finance Development Report (IFDR) 2018 menyebutkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat di Malaysia terhadap keuangan Islam lebih tinggi dibanding di Indonesia. Tiga indikator dalam penilaian tersebut adalah banyaknya konferensi, seminar, dan berita tentang keuangan Islam.

Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia perlu mendorong perkembangan asuransi jiwa syariah dengan program-program yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah terutama asuransi jiwa syariah serta berbagai kebijakan lain yang berdampak pada kemajuan asuransi jiwa syariah.

4.3.1 Tingkat Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Hasil analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia belum beroperasi secara efisien selama tahun 2018-2021 mencapai 0,781569. Bahkan secara komposisi nilai efisiensi masing-masing perusahaan, persentase DMU yang mencapai nilai efisiensi 1 hanya 35,42% atau 17 DMU dari total 48 DMU selama 2018-2021.

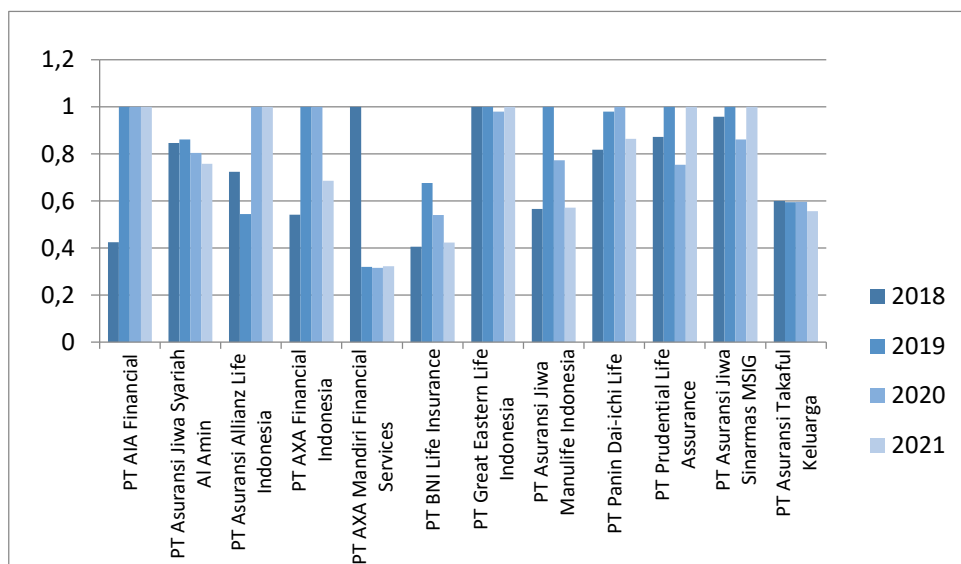
Hal ini sejalan dengan penelitian Muhammad Iqbal Rifqi Ardianto yang berjudul “Analisis Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Takaful Family di Malaysia dengan Metode *Data Envelopment Analysis*” menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia selama periode penelitian mencapai

0,609673. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia belum mencapai kondisi efisien.

Mengacu pada gambar 4.1, perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia selama tahun 2018-2021 cenderung mengalami penurunan efisiensi pada empat tahun terakhir meskipun ada yang mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Foza Hadyu Hasanatina, dkk. yang menyatakan masih kurangnya kemampuan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerjanya dan melakukan inovasi dalam kegiatan bisnisnya. Namun sebagian yang lain lagi justru mengalami peningkatan pada tahun yang sama yaitu PT AIA Financial. Walaupun peningkatan tersebut tetap berada pada tingkat efisiensi yang rendah. Jika ditinjau dari perkembangan nilai *input output*, PT AIA Financial terus menurunkan total beban tiap tahunnya rata-rata sebesar 50% tiap tahunnya dari tahun 2018 sebesar Rp 188.680.000.000.

Gambar 4. 1

Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia



Sumber: Lampiran, data diolah

Selain itu, juga terdapat perusahaan yang relatif stabil dalam kondisi efisien sepanjang tahun 2018-2021. Perusahaan tersebut ialah PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT AXA Financial Indonesia dan PT Great Eastern

Life Indonesia. PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencapai efisiensi sempurna pada tahun 2020-2021 setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2018-2019. Penurunan efisiensi pada perusahaan tersebut di tahun 2018-2019 dikarenakan peningkatan total investasi yang tidak dibarengi dengan pendapatan investasi yang seimbang. Sedangkan, PT AXA Financial Indonesia mencapai efisiensi sempurna sepanjang tahun 2019-2020 dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan, Penurunan efisiensi tahun 2021 pada perusahaan tersebut dikarenakan terjadi penurunan total profit yang sangat drastis pada perusahaan tersebut. Sementara, PT Great Eastern Life Indonesia mencapai efisiensi sempurna sepanjang tahun 2018-2019 dan mengalami penurunan efisiensi pada tahun 2020 dan kemudian naik kembali di tahun 2021 meski tidak mencapai angka yang sempurna. Penurunan efisiensi di tahun 2020 dikarenakan peningkatan total investasi namun pendapatan investasi mengalami penurunan.

Berdasarkan analisis tahap lanjut dengan penetapan target variabel *input* dan *output* tahun 2021, diketahui terdapat 6 dari 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang perlu mengacu pada DMU lain agar mencapai kondisi efisien. Melalui data tersebut juga, diketahui bahwa faktor penyebab ketidakefisienan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia lebih banyak disebabkan oleh penggunaan variabel *input* total beban dan total investasi yang seharusnya bisa lebih ditekan secara proporsional tanpa mengurangi jumlah *output*.

Tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia yang relatif rendah perlu ditingkatkan dengan upaya penekanan *input* dan peningkatan *output* secara proporsional, mengingat bahwa perkembangan penetrasi pasar asuransi jiwa syariah yang juga masih lambat dengan persaingan pasar yang semakin ketat. Pada variabel total beban, perusahaan asuransi jiwa syariah perlu menekan biaya-biaya yang terlalu tinggi namun tidak berdampak signifikan dengan mengkaji efektivitas setiap unsur biaya, seperti biaya pemasaran, biaya administrasi, dan lain-lain. Selain itu, perusahaan dapat menekan total beban pada biaya-biaya yang dapat

dikendalikan dengan relatif mudah tanpa terpengaruh besar dari faktor eksternal seperti penentuan *underwriting* dalam menyeleksi peserta secara cermat untuk meminimalisir beban klaim dan optimalisasi produktivitas tenaga kerja. Sedangkan pada variabel *input* total investasi, perusahaan asuransi jiwa syariah perlu meningkatkan kemampuan pengelolaan dalam memilih instrumen investasi yang tepat dan memberikan keuntungan secara optimal.

4.3.2 Tingkat Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

Secara relatif, kondisi nilai efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia cenderung lebih tinggi dan stabil dibandingkan efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Total rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di negara ini selama tahun 2018-2021 mencapai 0,953177. Secara komposisi, terdapat 70% atau 14 DMU dari 20 total DMU yang mencapai kondisi efisien dan dari lima perusahaan yang teliti semuanya pernah mencapai tingkat efisiensi 1.

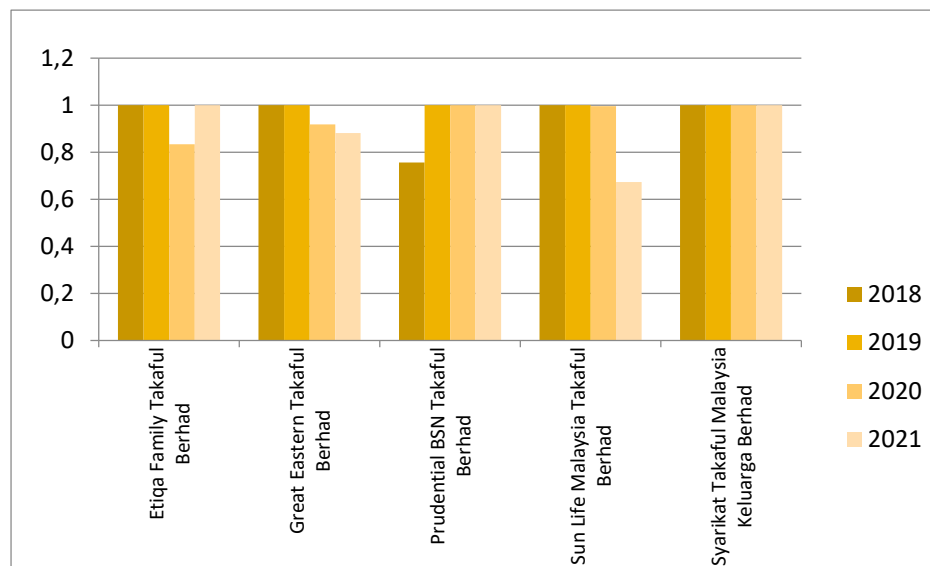
Hal ini sejalan dengan penelitian Puji Sucia Sukmaningrum yang berjudul “*Analysis Efficiency of Family Takaful in Indonesia and Malaysia : Data Envelopment Analysis*” menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata efisiensi takaful family di Malaysia belum beroperasi secara efisien, dapat dilihat dalam penelitiannya menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* hanya mendapati hasil 0,936739.

Mengacu pada gambar 4.2, terdapat satu perusahaan yang memiliki laju perkembangan efisiensi yang meningkat dan terus konsisten mencapai kondisi efisien, yaitu Prudential BSN Takaful Berhad. Jika ditinjau dari data tabulasi *input output*, peningkatan efisiensi perusahaan tersebut dipengaruhi oleh pendapatan investasi yang terus meningkat secara proporsional dengan peningkatan ekuitas. Selain itu, juga terdapat perusahaan yang mencapai nilai efisiensi sempurna sepanjang tahun 2018-2021 yaitu Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad. Sama halnya dengan Prudential BSN Takaful Berhad, stabilitas efisiensi perusahaan Syarikat Takaful Malaysia Keluarga dikarenakan oleh peningkatan *output* profit dan pendapatan investasi yang

seimbang dengan peningkatan *input*. Total pendapatan investasi perusahaan tersebut terus tumbuh rata-rata sebesar 4,49%. Bahkan pertumbuhan total profit perusahaan tersebut di tahun 2020 mencapai 5,64%. dan di tahun yang sama total beban turun sebesar 15,32%

Gambar 4. 2

Nilai Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia



Sumber: Lampiran, data diolah

Berdasarkan analisis penentuan target variabel *input* dan *output* pada tahun 2021, terdapat dua perusahaan dari lima perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia yang perlu merujuk pada DMU lainnya agar mencapai kondisi efisien. Secara keseluruhan, variabel *input* beban menjadi faktor penyebab ketidakefisienan yang mendominasi dari semua variabel pada asuransi jiwa syariah di Malaysia maupun di Indonesia. Pada penelitian ini, total beban terdiri dari beban operasional perusahaan dan beban pengelolaan dana peserta. Mengacu pada keseluruhan laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia, porsi terbesar beban perusahaan rata-rata bersumber dari *management expenses* dan porsi terbesar pada beban pengelolaan dana peserta bersumber dari beban manfaat atau klaim. Jika dirinci lagi, struktur terbesar pada beban *management expenses* yaitu beban gaji dan bonus. Oleh sebab itu, untuk

meningkatkan efisiensi secara signifikan bagi perusahaan asuransi jiwa di Malaysia maupun di Indonesia, maka diperlukan manajemen yang baik terhadap proses *underwriting* agar menekan pengeluaran klaim serta menurunkan secara proporsional pada biaya gaji dan bonus pegawai.

4.3.3 Komparasi Efisiensi Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dan Malaysia pada Periode 2018-2021

Untuk mengetahui adakah perbedaan signifikan secara statistik antara efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia pada periode 2018-2021 maka dilakukan uji beda *Kruskal-Wallis*. Berdasarkan hasil uji beda tersebut menunjukkan bahwa $p\text{ value} = 0,527$ yang artinya $p\text{ value} > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia cenderung tidak jauh berbeda pada level bernilai 1 ataupun mendekati 1.

Komparasi efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia membuktikan bahwa keduanya masuk dalam kondisi inefisiensi selama periode penelitian. Jika ditinjau secara komposisi, persentase perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia yang mencapai efisiensi sempurna terhadap total DMU juga memiliki nilai lebih tinggi dengan rata-rata 0,953177 dibanding komposisi persentase yang sama pada asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan rata-rata senilai 0,781569.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persentase DMU pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang mencapai nilai efisiensi 1 hanya 35,42% atau 17 DMU dari total 48 DMU selama 2018-2021 dan diketahui terdapat 6 dari 12 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang perlu mengacu pada DMU lain agar mencapai kondisi efisien. Sedangkan pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia terdapat 70% atau 14 DMU dari 20 total DMU yang mencapai kondisi

efisien dan dari lima perusahaan yang teliti semuanya pernah mencapai tingkat efisiensi 1 dan terdapat 2 perusahaan dari 5 perusahaan asuransi jiwa syariah di Malaysia yang perlu merujuk pada DMU lainnya agar mencapai kondisi efisien.

Melalui data tersebut juga, faktor penyebab ketidakefisien keduanya disebabkan oleh variabel *input* beban yang mendominasi variabel lainnya yang bersumber dari beban klaim pada beban dana peserta serta dari beban gaji dan bonus pada beban perusahaan yang seharusnya bisa lebih ditekan secara proporsional tanpa mengurangi jumlah *output*.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan efisiensi secara signifikan bagi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia maupun asuransi jiwa syariah di Malaysia, maka diperlukan manajemen yang baik terhadap proses *underwriting* agar menekan pengeluaran klaim serta menurunkan secara proporsional pada biaya gaji dan bonus pegawai.

Penulis belum menemukan hasil studi terdahulu yang menganalisis komparasi tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan komparasi tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komparasi efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021. Berdasarkan analisis hasil perhitungan efisiensi dan interpretasi data, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021 belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% dengan nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia yang cukup rendah dan cenderung menurun, yaitu 0,781569. Selain itu, persentase DMU yang mencapai nilai efisiensi 1 hanya 35,42% atau 17 DMU dari total 48 DMU.
2. Efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada periode 2018-2021 belum mampu mencapai tingkat efisiensi rata-rata 100% dengan nilai efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia yang cenderung lebih tinggi dan stabil dibandingkan efisiensi perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, yaitu 0,936739. Selain itu, terdapat 70% atau 14 DMU dari 20 total DMU yang mencapai kondisi efisien dan dari lima perusahaan yang teliti semuanya pernah mencapai tingkat efisiensi 1.
3. Komparasi efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan Uji beda *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa $p\ value = 0,527$ yang artinya $p\ value > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) yang artinya tidak ada perbedaan signifikan secara statistik antara nilai rata-rata efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2018-2021. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan efisiensi asuransi jiwa syariah di Malaysia cenderung tidak jauh berbeda pada level bernilai 1 ataupun mendekati 1.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak terkait yaitu:

1. Bagi pengambil kebijakan internal perusahaan terkhusus perusahaan-perusahaan yang memiliki rata-rata efisiensi rendah diharapkan mampu menekan secara proporsional beban usaha dan beban klaim sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan dana peserta dan dana perusahaan. Selain itu, agar mencapai kondisi efisien perlu digunakan juga penggunaan modal yang optimal dan pemilihan instrument investasi yang lebih produktif.
2. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan mampu memperbanyak jumlah perusahaan yang diteliti, dengan menambah negara lain di ASEAN sebagai wilayah objek penelitian, serta dapat menggunakan pendekatan dan metode lain agar pengukuran efisiensi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad. et.al. (2018). Determinants of Cost Efficiency of Takaful and Conventional Insurance Firms of Pakistan. *Review of Economics and Development Studies*. Vol. 4. No. 2.
- Ade, Putri. et.al. (2018). Analisis Perbandingan Efisiensi pada Perusahaan Jasa Asuransi Umum Syariah dan Konvensional di Indonesia dengan Pendekatan Two-Stage Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ekonomi KIAT*. Vol. 29. No. 2.
- Afifah, Yunita Nur. (2020). *Studi Komparatif Tingkat Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah dan Konvensional di Indonesia pada Tahun 2018-2020*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Akhtar, Muhammad Hanif. (2018). Performance analysis of Takaful and conventional insurance companies in Saudi Arabia. *Benchmarking: An International Journal*. Vol. 25. No. 2.
- Al-Amri, Khalid. (2018). Takaful insurance efficiency in the GCC countries. *Humanomics*. Vol. 31. No. 3.
- Almulhim, Tarifa. (2019). Analysis of Takaful vs. Conventional insurance firms' efficiency: Two-stage DEA of Saudi Arabia's insurance market. *Cogent Business & Management*. Vol. 2. No. 1.
- Antonio, Muhammad syafii. et.al. (2018). A comparative analysis of the efficiency of takaful and conventional insurance in Malaysia. *International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance*. *International Journal of Excellence in Islamic Banking and Finance*. Vol. 3. No. 1.
- Ardianto, Muhammad Iqbal Rifqi, & Puji Sucia Sukmaningrum. (2020). Analisis efisiensi asuransi jiwa syariah di Indonesia dan takaful family di Malaysia dengan metode data envelopment analysis.(studi kasus pada koperasi jasa keuangan syariah al- abrar). *Jurnal ekonomi syariah Teori dan Terapan*. Vol. 7. No. 2.

- Azizah. (2020). *Analisis Efisiensi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2015-2018*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Faruk, Md. Omar. & Arafatur Rahman. (2018). Measuring Efficiency of Conventional Life Insurance Companies in Bangladesh and Takaful Life Insurance Companies in Malaysia: A Non-Parametric Approach. *Management Studies and Economic Systems (MSES)*. Vol 2. No. 2.
- Fitroh, Yuliana. et.al. (2020). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah. *Digital, Economic, Management and Accounting Knowledge Development*. Vol. 2 No. 1.
- Hasanatina, Foza Hadyu. et. al. (2020). Perbandingan Efisiensi pada Industri Asuransi Jiwa Syariah dan Konvensional dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 4.
- Iqbal, Muhammad. & Zainal Berlian. (2017). Pengelolaan Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Dalam Pembiayaan Murabahah Di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Baturaja. *MEDINA-TE*. Vol. 16. No. 1.
- Islamic Finance Development Report 2018*.
- Islamic Financial Services Industry Stability Report 2018*.
- Islamic Financial Services Industry Stability Report 2019*.
- Islamic Financial Services Industry Stability Report 2020*.
- Islamic Financial Services Industry Stability Report 2021*.
- Kader, Hale Abdul. et.al. (2018). *The Cost Efficiency of Takaful Insurance Companies*. The Geneva Papers.
- Kasiram, Mohammad. (2008). *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Malang Press. Cetakan 1.
- Middle East Insurance Review*
- Miniaoui, Hela. & Anissa Chaibi. (2014). *Technical Efficiency of Takaful Industry: A Comparative Study of Malaysia and GCC Countries (working paper)*. IPAG Business School.

- Muhaimin, Iqbal. (2005). *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik, upaya menghilangkan gharar, maisir, dan riba*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhari, Syafaat. & Muhammad Nadratuzzaman Hosen. (2020). Efficiency of the Islamic Rural Bank in Six Zones of Indonesia Using Non-Parametric and Parametric Method. *Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Ningsih, Yulia Wahyu. & Noven Suprayogi. (2017). Analisis efisiensi asuransi umum syariah di indonesia tahun 2013-2015: Aplikasi metode data envelopment analysis. *Jurnal ekonomi syariah teori dan terapan*. Vol. 4. No. 9.
- Nurdiansyah, Mohammad Faishal. (2019). *Analisis efisiensi perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2014-2017 dengan metode data envelopment analysis*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Nurhasanah, Siti. & Resista Vikaliana. (2016). *Praktikum Statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis : Aplikasi dengan MS Excel dan SPSS*. Salemba : Empat.
- Nurwidiatmo. (2008). *Analisis dan Evaluasi Hukum Tentang Perasuransian (Asuransi Syariah) UU No. 2 Tahun 1992*. Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta. Mediakom.
- Rinaldi, Sony Faisal. & Bagya Mujianto. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rusydiana, Aam Slamet. & Tim Smart Consulting. (2013). *Mengukur tingkat efisiensi dengan data envelopment analysis (DEA): Teori dan aplikasi*. Bogor : SMART Publishing.
- Saad, Norma Md. & Nur Edzelina Haji Idris. (2017). Efficiency of Life Insurance Companies in Malaysia and Brunei: A Comparative Analysis,. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1. No. 3.

- Sabiti, Mustica Bintang. et. al. (2017). Efisiensi Asuransi Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Al-muzara'ah*. Vol. 5. No. 1.
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Siregar, Syofian. (2015). *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi*. Prenada Media Group. edisi 1.
- Sunarsih. & Fitriyani. (2018). *Analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam. Vol. 4. No. 1.
- Sukmaningrum, Puji Sucia. (2022). Analysis Efficiency of Family Takaful in Indonesia and Malaysia : Data Envelopment Analysis. *Journal Islamic of Accounting and Business Research*. Vol. 13. No. 4.
- Tendelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi I, cet. I. Yogyakarta, BPFE.
- Tuffahati, Hulwah. et.al. (2016). Pengukuran Efisiensi Asuransi Syariah Dengan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Wegayanti, Intan Ayu Nur. (2018). *Implementasi Maqasud Syariah dalam Mekanisme Asuransi Takaful Keluarga Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Zahara, Neni. & Mulia Saputra. (2020). Analisis Perbandingan Efisiensi Perusahaan Asuransi Konvensional dan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 5. No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Tabulasi *Input Output* Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

Asuransi Jiwa Syariah	Ekuitas (X)	Total Beban (X)	Total Investasi (X)	Profit (Y)	Pendapatan Investasi (Y)
PT AIA Financial (UUS)-2018	2164410	188680	15714213	475651	85869
PT AIA Financial (UUS)-2019	2828916	139584	15552932	594406	239249
PT AIA Financial (UUS)-2020	1122149	64104	11093032	1042180	60907
PT AIA Financial (UUS)-2021	473585	19308	5450863	296988	95285
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin-2018	104562	119529	272968	1009	12558
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin-2019	112549	91692	280300	1923	13751
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin-2020	117255	212540	322320	2023	13791
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin-2021	140128	330888	346185	13558	15246
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)-2018	486584	566078	4408623	207385	59827
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)-2019	714230	1532531	5067159	92955	59660
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)-2020	45606	721	21040	2798	2758
PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)-2021	47599	330	22489	2338	2144
PT AXA Financial Indonesia (UUS)-2018	105880	13121	77962	8114	4715
PT AXA Financial Indonesia (UUS)-2019	104601	28820	65916	20247	11140
PT AXA Financial Indonesia (UUS)-2020	87651	15677	64974	9663	8162
PT AXA Financial Indonesia (UUS)-2021	75568	28437	57668	3487	4507
PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)-2018	221138	122194	46268	46268	15222
PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)-2019	283749	131701	2414874	27778	20881
PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)-2020	323393	121915	2286548	13129	21845
PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)-2021	332889	140395	2001205	1984	22465
PT BNI Life Insurance (UUS)-2018	172396	172792	726980	14806	11689
PT BNI Life Insurance (UUS)-2019	194773	178006	934928	1018	24734
PT BNI Life Insurance (UUS)-2020	225284	162529	1168899	39969	24164
PT BNI Life Insurance (UUS)-2021	259678	170207	1331296	39622	21580

PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)-2018	35527	3131	20896	327	2265
PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)-2019	37027	1327	21230	2142	2354
PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)-2020	38465	1345	21342	1269	2028
PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)-2021	39531	1001	20068	140395	1872
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)-2018	293290	156146	1216754	42571	27234
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)-2019	375238	106417	1285432	82021	37083
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)-2020	447173	513531	1453744	67448	35133
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)-2021	323812	917260	1388008	36711	30031
PT Panin Dai-ichi Life (UUS)-2018	100339	6841	147994	8270	6307
PT Panin Dai-ichi Life (UUS)-2019	112319	15248	141661	7217	9765
PT Panin Dai-ichi Life (UUS)-2020	125271	14453	131665	14976	10086
PT Panin Dai-ichi Life (UUS)-2021	138121	19222	133748	13910	10031
PT Prudential Life Assurance (UUS)-2018	7600494	1465997	14745089	1039651	150049
PT Prudential Life Assurance (UUS)-2019	7067524	1777531	14683062	987255	224329
PT Prudential Life Assurance (UUS)-2020	6828541	2279671	13784370	699587	163841
PT Prudential Life Assurance (UUS)-2021	6114327	2934143	11529845	1333386	118478
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)-2018	131632	84290	1521672	63052	32463
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)-2019	135717	75344	1150592	49751	36396
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)-2020	143963	84460	864062	21392	26905
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)-2021	367987	119713	794071	9527	34279
PT Asuransi Takaful Keluarga-2018	173206	167918	2515059	12677	25508
PT Asuransi Takaful Keluarga-2019	184454	159898	2413910	31751	27502
PT Asuransi Takaful Keluarga-2020	198267	171404	2408642	6662	30386
PT Asuransi Takaful Keluarga-2021	211871	251678	2313473	56809	30090

Lampiran A- 2 Tabulasi *Input Output* Asuransi Jiwa Syariah di Malaysia

Asuransi Jiwa Syariah	Ekuitas (X)	Total Beban (X)	Total Investasi (X)	Profit (Y)	Pendapatan Investasi (Y)
Etiqa Family Takaful Berhad-2018	1644746	1784573	12484390	508581	566438
Etiqa Family Takaful Berhad-2019	1798548	2565444	13696036	564744	586675
Etiqa Family Takaful Berhad-2020	1992830	2256838	14472334	485834	551113
Etiqa Family Takaful Berhad-2021	2225862	1827029	14493121	341356	580922
Great Eastern Takaful Berhad-2018	65223	516934	678043	14221	23720
Great Eastern Takaful Berhad-2019	69043	965216	872100	27047	28958
Great Eastern Takaful Berhad-2020	115342	851007	1327838	66165	36521
Great Eastern Takaful Berhad-2021	133253	911131	1161331	61500	40493
Prudential BSN Takaful Berhad-2018	377716	2012508	2799840	371478	70066
Prudential BSN Takaful Berhad-2019	427215	2096542	3402217	737020	81165
Prudential BSN Takaful Berhad-2020	478223	2325791	4723037	1043758	93592
Prudential BSN Takaful Berhad-2021	488376	2893133	5127803	600605	135421
Sun Life Malaysia Takaful Berhad-2018	410448	623743	1276758	40620	59671
Sun Life Malaysia Takaful Berhad-2019	419417	601168	1397913	18626	63996
Sun Life Malaysia Takaful Berhad-2020	482800	619171	1974572	43787	68027
Sun Life Malaysia Takaful Berhad-2021	476018	1279940	2272821	27137	77697
Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad-2018	933017	1708943	4650718	632430	274691
Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad-2019	1071578	1919055	4950925	1018651	267336
Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad-2020	1299978	1624907	5914779	961187	284578
Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad-2021	1539489	2075273	6674924	961187	296896

Lampiran B- 1 Hasil Analisis DEA Asuransi Jiwa Syariah Indonesia AsumsiVRS Orientasi *Input*

No	Nama Perusahaan	Nilai Efisiensi			
		2018	2019	2020	2021
1	PT AIA Financial (UUS)	0,424467	1	1	1
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	0,845211	0,860793	0,803219	0,757786
3	PT Asuransi Allianz Life Indonesia (UUS)	0,723357	0,542987	1	1
4	PT AXA Financial Indonesia (UUS)	0,540218	1	1	0,684547
5	PT AXA Mandiri Financial Services (UUS)	1	0,318928	0,314545	0,321497
6	PT BNI Life Insurance (UUS)	0,405036	0,675758	0,540118	0,422203
7	PT Great Eastern Life Indonesia (UUS)	1	1	0,978948	1
8	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (UUS)	0,564812	1	0,772773	0,571127
9	PT Panin Dai-ichi Life (UUS)	0,817437	0,979444	1	0,863174
10	PT Prudential Life Assurance (UUS)	0,871209	1	0,752670	1
11	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (UUS)	0,957563	1	0,860668	1
12	PT Asuransi Takaful Keluarga	0,599031	0,594235	0,595535	0,555998
Rata-rata Efisiensi (2018-2021)		0,781569			

Lampiran B- 2 Hasil Analisis DEA Asuransi Jiwa Syariah Malaysia AsumsiVRS Orientasi *Input*

No	Nama Perusahaan	Nilai Efisiensi			
		2018	2019	2020	2021
1	Etiqa Family Takaful Berhad	1	1	0,834205	1
2	Great Eastern Takaful Berhad	1	1	0,919186	0,882415
3	Prudential BSN Takaful Berhad	0,756779	1	1	1
4	Sun Life Malaysia Takaful Berhad	1	1	0,996709	0,674253
5	Syarikat Takaful Malaysia Keluarga Berhad	1	1	1	1
Rata-rata Efisiensi (2018-2021)		0,953177			

Lampiran C- 1 Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Rata-rata Efisiensi	Indonesia	,250	12	,037	,834	12	,023
	Malaysia	,330	5	,079	,735	5	,021

Lampiran C- 2 Uji Kruskal-Wallis

	Rata-rata Efisiensi
Chi-Square	,400
Df	1
Asymp. Sig.	,527

a. Kruskal Wallis Test

b. *Grouping Variable:* Asuransi Jiwa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Penulis

Nama : Riska Sulistiani
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 26 Juni 2000
Alamat : Desa Lebakwangi Rt 02/ Rw 01, Kecamatan
Jatinegara, Kabupaten Tegal.
Email : sulistiani26risk@gmail.com
No. Hp : 081907916016

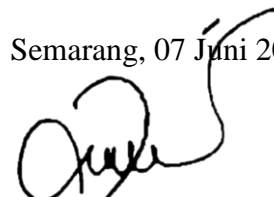
Riwayat Pendidikan Formal

TK Pertiwi Jatinegara	Tahun 2005-2006
SD Negeri Lebakwangi 01	Tahun 2006-2012
MTs Negeri 1 Tegal	Tahun 2012-2015
MAN 1 TEGAL	Tahun 2015-2018
UIN Walisongo Semarang	Tahun 2018-2022

Riwayat Pendidikan Nonformal

MDTA Bustanul Ulum Lebakwangi	Tahun 2007-2011
MDA Al-Banat Ma'hadut Tholabbah Babakan	Tahun 2012-2014
MDW Al-Banat Ma'hadut Tholabbah Babakan	Tahun 2014-2017
MDU Al-Banat Ma'hadut Tholabbah Babakan	Tahun 2017-2018
P.P. Ma'hadut Tholabbah Babakan	Tahun 2012-2018
Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang	Tahun 2018-2019
P.P Al-Ma'rufiyah Bringin Semarang	Tahun 2019-2022

Semarang, 07 Juni 2022



Riska Sulistiani

1805026121